



DESAIN PEMBELAJARAN AQIDAH BERBASIS KISAH NABI IBRAHIM DAN NABI MUSA DALAM AL-QUR'AN

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



ALQORI GUSTIANSYAH
NIM: 22190114761

UIN SUSKA RIAU

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H/ 2023 M**

© Hak cipta milik UIN Su

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembaran Pengesahan

Nama : Alqori Gustiansyah
 Nomor Induk Mahasiswa : 22190114761
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 Judul : Desain Pembelajaran Aqidah Berbasis Kisah Nabi Ibrahim As dan Nabi Musa As Dalam Al-Quran

Tim Penguji

Dr. Alwizar, M.Ag.
 Ketua / Penguji I

Dr. Arisman, M.Sy.
 Sekretaris / Penguji II

Ptof. Dr. Risnawati, M.Pd.
 Penguji III

Dr. Abu Anwar, M.Ag.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 25 Mei 2023

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Desain Pembelajaran Aqidah Berbasis Kisah Nabi Ibrahim AS dan Nabi Musa AS dalam Al-Qur'an**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Alqori Gustiansyah
NIM : 22190114761
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 25 Mei 2023.

Penguji I,

Prof. Dr. Risnawati, M. Pd.
NIP 19650304 199303 2 003



.....
Tgl.: 18 Juli 2023


Penguji II,

Dr. Abu Anwar, M. Ag
NIP. 19670817 199402 1 001



.....
Tgl.: 18 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M. Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Desain Pembelajaran Aqidah Berbasis Kisah Nabi Ibrahim AS dan Nabi Musa AS**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Alqori Gustiansyah
NIM : 22190114761
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 25 Mei 2023.

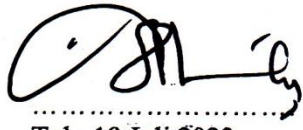
Pembimbing I,

Dr. Alpizar, M. Si
NIP 196406251992031004



Tgl.: 18 Juli 2023

Pembimbing II

Dr. Salmainsi Yeli, M. Ag
NIP 196906011992032001


Tgl.: 18 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alvizar, M. Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini **menyetujui** bahwa Tesis yang berjudul **Desain Pembelajaran Aqidah Berbasis Kisah Nabi Ibrahim AS dan Nabi Musa AS dalam Al-Qur'an** yang ditulis oleh:

Nama : Alqori Gustiansyah
 NIM : 22190114761
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 10 April 2023
 Pembimbing I,

Dr. Alpizar, M. Si
 NIP. 19640625 199203 1 004

Tanggal: 10 April 2023
 Pembimbing II,

Dr. Salmainsi Yeli, M. Ag
 NIP. 19690601 199203 2 001

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M. Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Alpizar, M.Si
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Alqori Gustiansyah

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Alqori Gustiansyah
NIM : 22190114761
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam
Judul : Desain Pembelajaran Aqidah Berbasis Kisah Nabi Ibrahim AS dan Nabi Musa AS dalam Al-Qur'an

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 10 April 2023
Pembimbing I,


Dr. Alpizar, M.Si
NIP. 19640625 199203 1 004

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
 Alqori Gustiansyah

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di –
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Alqori Gustiansyah
 NIM : 22190114761
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Desain Pembelajaran Aqidah Berbasis Kisah Nabi Ibrahim AS dan Nabi Musa AS dalam Al-Qur'an

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 10 April 2023
 Pembimbing II,

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
 NIP. 19690601-199203 2 001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alqori Gustiansyah
NIM : 22190114761
Tempat Tanggal Lahir : Pekanbaru, 9 Agustus 1998
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Desain Pembelajaran Aqidah Berbasis Kisah Nabi Ibrahim AS dan Nabi Musa AS dalam Al-Qur'an

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.



Pekanbaru, 10 April 2023

Alqori Gustiansyah
NIM. 22190114761

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam tesis ini penulis mengambil judul **“Desain Pembelajaran Aqidah Berbasis Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Musa dalam Al-Qur’an.”**

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang sangat special penulis haturkan kepada kedua orangtua penulis tercinta yaitu Ayahanda Syam’as dan Ibunda Eri Delvia Afni, adik-adik penulis yakni: Hariman Fajri, Wafiq Hafizah, dan seluruh keluarga tercinta, atas pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt, M.Sc., Ph.D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA., Direktur Pascasarjana, Dr. Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam proses perkuliahan di Pascasarjana ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Alwizar, M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Khairil Anwar, MA., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Alpizar, M.Si (pembimbing utama) dan Dr. Salmaini Yeli, M.Ag (pembimbing pendamping), pembimbing tesis yang telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya tesis ini. telah meluangkan waktu, memberikan saran, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun tesis.
5. Dr. Salmaini Yeli, M.Ag dosen penasehat akademis yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam perkuliahan.
6. Seluruh dosen dilingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan telah membekali ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Teman-teman angkatan 2021 program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkhusus Pendidikan Agama Islam 4 C yakni: Ahmad Haidir, Alfazri, Nur Hayani Daulay, Aini Latifa Zani, Amin Syahputra, Desi Lestari, Muhammad Rifai, Herlina, Idris, Mardiyo, Mhd Shodiq, Muhibuttebri, Nur Afni, Nurizam, Wirdatul Khasanah, Rizka Alhidayah, Seren Poanda Meiliani, dan Rahmat Ramadhan yang membantu, memberikan motivasi selama kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis ucapkan terimakasih atas pertemanannya selama ini, semoga kita semua sukses.
8. Bapak, Ibu guru penulis yang telah mengajarkan ilmu sejak dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Terimakasih atas jasa-jasa Bapak dan Ibu guru semuanya.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap tesis ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin....

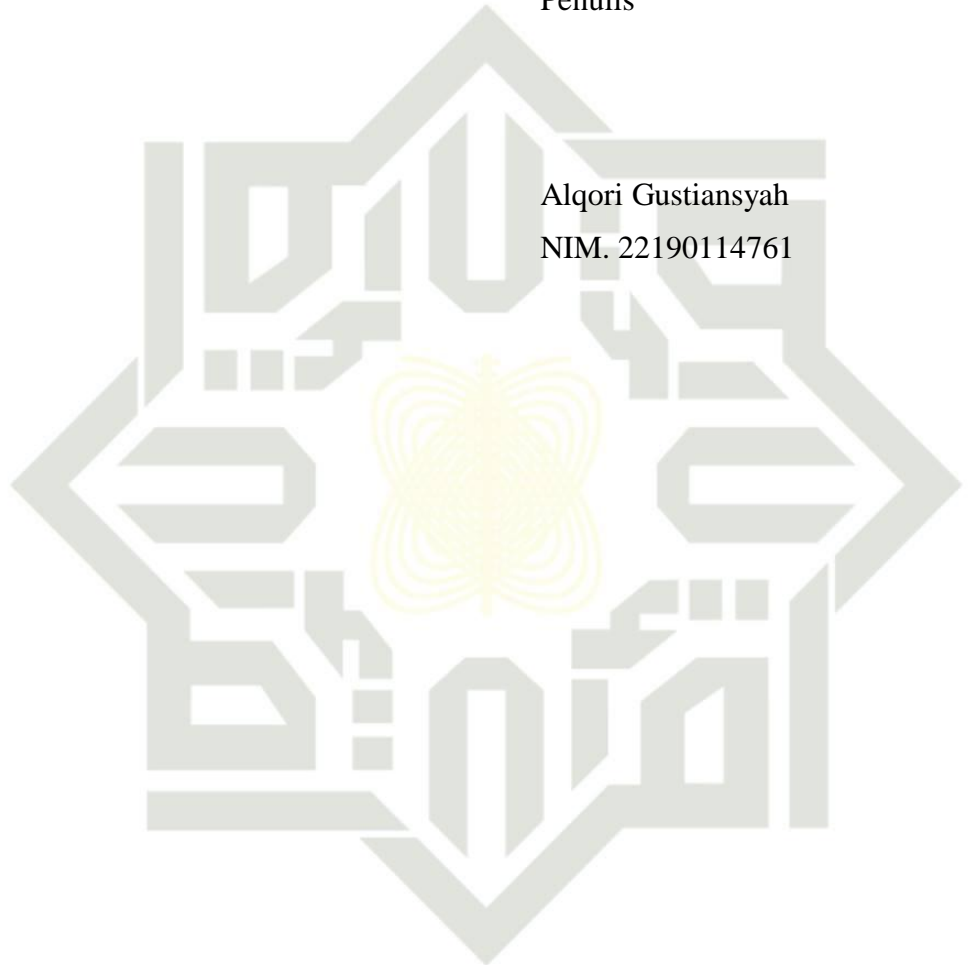
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 6 Juli 2023

Penulis

Alqori Gustiansyah

NIM. 22190114761



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	7
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Batasan Masalah	8
3. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9
3. Sistematika Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	11
1. Desain Pembelajaran	11
a. Pengertian Desain Pembelajaran.....	11
b. Urgensi Desain Pembelajaran.....	12
c. Komponen-Komponen Desain Pembelajaran.....	13
2. Pembelajaran.....	14
a. Pengertian pembelajaran.....	15
b. Prinsip-Prinsip Pembelajaran.....	16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Ciri-Ciri Pembelajaran 16
- 3. Aqidah..... 17
 - a. Definisi Aqidah 18
 - b. Dasar-Dasar Aqidah 19
 - c. Objek Kajian Aqidah 24
 - d. Ruang Lingkup Aqidah 25
 - e. Fungsi dan Peranan Aqidah 25
- 4. Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an 26
 - a. Definisi Kisah Al-Qur'an 26
 - b. Macam-Macam Kisah Al-Qur'an 27
 - c. Faedah Kisah-Kisah Al-Qur'an 28
 - d. Pengaruh Kisah-Kisah Al-Qur'an dalam Pendidikan 29
- B. Tinjauan Kepustakaan 30

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian 32
- B. Sumber Data 33
- C. Teknik Pengumpulan Data 33
- D. Teknik Analisa Data 34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Musa dalam Al-Qur'an
 - 1. Kisah Nabi Ibrahim AS 37
 - a. Dialog Nabi Ibrahim Dengan ayahnya 37
 - b. Perdebatan Nabi Ibrahim Dengan Kaumnya 39
 - c. Nabi Ibrahim Menghancurkan Berhala-Berhala 44
 - 2. Kisah Nabi Musa AS 48
 - a. Dakwah Nabi Musa Kepada Fir'aun 48

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Nabi Musa Dengan Bani Israil.....	52
c. Dialog Nabi Musa Bermunajat Kepada Allah	54

B. Desain Pembelajaran Aqidah dalam Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Musa

1. Tujuan Pembelajaran.....	63
2. Materi/ Isi Pembelajaran	73
3. Pendekatan dan Metode	83
4. Strategi Pembelajaran	100
5. Prinsip-Prinsip Pembelajaran.....	106
6. Evaluasi Pembelajaran	121

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	126
B. Saran.....	127

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Langkah-Langkah Pendekatan Ilmiah Nabi Ibrahim AS.....	84
Tabel 4.2 Komponen-Komponen Pendekatan Kontekstual Nabi Ibrahim AS	86
Tabel 4.3 Komponen-Komponen Pendekatan Kontekstual Nabi Musa AS	90
Tabel 4.4 Pemikiran Kritis Nabi Ibrahim	108
Tabel 4.5 Keterlibatan Langsung Nabi Ibrahim dalam Proses Pembelajaran.....	110
Tabel 4.6 Pemikiran Rasional Nabi Ibrahim	115
Tabel 4.7 Komponen-Komponen Komunikasi Persuasif dalam Kisah Nabi Ibrahim.	117
Tabel 4.8 Pengaruh Komunikasi Persuasif Nabi Ibrahim.....	120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Felow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺍ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	'
ﺙ	Ts	ﻍ	Gh
ﺝ	J	ﺝ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺲ	Sy	ﻩ	'
ﺶ	Sh	ﺶ	Y
ﺩﺍﺩ	DI/ d		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis

dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang

© masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang =	Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang =	Î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang =	Û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khususnya untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) =	او	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay) =	اي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

C. Ta’marbûthah (ة)

Ta’marbûthah ditransliterasikan dengan “ṭ” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الر رسالة المدرسة menjadi *al-risalaṭ li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditranslitkan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâri mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.

Algori Gustiansyah (2023) : Desain Pembelajaran Aqidah Berbasis Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Musa dalam Al-Qur'an

Penelitian ini membahas tentang desain pembelajaran aqidah. Desain pembelajaran aqidah sangat menarik dikaji apabila langsung melalui kisah-kisah Al-Qur'an. Pada proses pembelajaran aqidah yang *efektif* guru lebih diminta untuk mengembangkan kemampuannya dengan memfasilitasi murid agar terbiasa berpikir logis, sistematis, dan ilmiah. Maka hal ini dapat ditelaah melalui penafsiran kisah Nabi Ibrahim AS dan Nabi Musa AS. Jenis penelitian yang digunakan yakni keustakaaan (*libarary reseach*). Pendekatan penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif. Dan sumber data yang menjadi rujukan adalah Al-Qur'an dan kitab tafsir sebagai data primer dan buku-buku, karya ilmiah yang berkaitan tentang permasalahan. Desain pembelajaran aqidah dalam Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Musa sebagai berikut : 1) Tujuan Pembelajaran : mengesakan Allah SWT (Tauhid), menghindari hal-hal yang dapat merusak aqidah, menjadi muslim yang taat dan patuh kepada Allah, menjadi teladan yang baik bagi yang lain. 2) Materi/isi pembelajaran : tauhid, hal-hal yang dapat merusak aqidah, ibadah dan *tazkiyatunnufus*, akhlak. 3) Pendekatan dan Metode Pembelajaran: (a) Pendekatan : pendekatan ilmiah (scientific approach), pendekatan kontekstual. (b) metode : *hiwar jadali*, *'ibrah mau'izah*, *rasional*, *intuitif*, *targib wa tarhib*, *amtsal*. 4) Strategi Pembelajaran : strategi *inkuiri*. 5) Prinsip-Prinsip Pembelajaran : pembelajaran aqidah berorientasi kepada siswa (aktif), keterlibatan langsung (investigasi fenomena alam) dan pengalaman, berfikir rasional, mengkomunikasikan dengan cara persuasif. 6) Evaluasi Pembelajaran : pengetahuan terhadap tauhid (*kognitif*), sikap dalam memberikan kebenaran (*afektif*), keterampilan dalam memimpin (*psikomotorik*).

Kata Kunci : Desain Pembelajaran Aqidah, Kisah Nabi Ibrahim, Kisah Nabi Musa

ABSTRACT

Algori Gustiansyah, (2023): Aqidah Learning Design (Study Analysis of the Prophet Ibrahim PBUH and Prophet Musa PBUH Stories)

This research investigated about Aqidah learning design. Aqidah learning design was very interesting to study when directly through the stories in Al-Qur'an. In an effective aqidah learning process, teachers were asked more to develop their abilities by facilitating students to get used to thinking logically, systematically, and scientifically. So this could be explored through the interpretation of the Prophet Ibrahim PBUH and Prophet Musa PBUH stories. It was a library research. This research used *maudhu'i* thematic surah methodology and it used qualitative approach. The data sources used as references were Al-Qur'an and books of interpretation as primary data and books, scientific works related to problems. Aqidah learning design was the Prophet Ibrahim PBUH story in QS. Al-An'am verses 74-83 and the Prophet Musa PBUH story was in QS. Al-A'raf verses 142-149, namely: human needed for aqidah, *mahabbah* (love) for Allah, student-oriented learning of aqidah (active) direct involvement (investigation of natural phenomena) or experience, rational thinking to know Allah, communicating with persuasive manner, high curiosity, eschatology (life after death), integrity, good example. Aqidah learning approaches: first was a scientific approach, and the second was a contextual approach. The objectives of learning aqidah included the formation of human monotheism (an order to worship only to Allah and not associate partners with Him), the formation of pious people, the formation of faith in the day of resurrection, the formation of Islamic aqidah character. The learning stages consisted of two models: first was the learning stage of the Prophet Ibrahim PBUH story in QS. Al-An'am verses 74-83, namely: analysis, design, and development stages. The Second, learning stage of the Prophet Musa PBUH story in QS. Al-A'raf verses 142-249, namely: the motivation, the concentration, the processing, the storage, and the feedback stages. Aqidah learning methods namely, *hiwar jadali*, *ibrah mau'izah*, rational, intuitive, *targib wa tarhib*, and *amtsal* methods. The evaluation of aqidah learning was conducted directly by Allah SWT in testing: knowledge of monotheism (cognitive), attitudes in understanding the truth (affective), skills in leadership (psychomotor).

Keywords: Aqidah Learning Design, Prophet Ibrahim PBUH and Prophet Musa PBUH Stories

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

القارى غوستيانشاه، (٢٠٢٣): تصميم تعليم درس العقيدة (دراسة تحليلية عن قصة النبي إبراهيم والنبي موسى عليهما السلام)

هذا البحث يبحث عن تصميم تعليم درس العقيدة حيث أن هذا جذاب للبحث عنه لأنه بحث عنه مباشرة عن قصص القرآن. لازم على المدرس على يطور طاقته حين عملية تعليم درس العقيدة من خلال مساعدة التلاميذ على التفكير المعقولي، والمنظم والعلمي. فهذا الأمر يتمكن أن يطالع من خلال تفسير الآية التي تتحدث عن قصة النبي إبراهيم والنبي موسى عليهما السلام. نوع البحث مكثي. ومنهجية البحث المستخدمة منهجية موضوعية عن السورة. ومدخل البحث المستخدم مدخل نوحوي. ومصدر البيانات الرئيسي القرآن والتفسير، ومصدر البيانات التابعي الكتب والمقالات العلمية المتعلقة بهذا البحث. ومن أنواع تصميم تعليم درس العقيدة في سورة الأنعام آية ٧٤-٨٣ حيث تتحدث عن قصة النبي إبراهيم عليه السلام، وفي سورة الأعراف آية ١٤٢-١٤٩ حيث تتحدث عن قصة النبي موسى عليه السلام. وأما محتويات من تلك الصورة فهي ما يأتي : حاجة الناس إلى العقيدة، والمحبة إلى الله سبحانه وتعالى، وتعليم درس العقيدة متجه إلى اشتراك التلاميذ مباشرة (التحقيق عن ظاهرة العالم)، والتفكير المعقولي لمعرفة الله تعالى، والحرص المرتفع على المعرفة، والحياة بعد الممات، ونزاهة القدوة الحسنة. وأما مدخل تعليم درس العقيدة فهي ما يأتي : الأول مدخل علمي، والثاني مدخل سياقي. ومن أهداف تعليم درس العقيدة ما يأتي: تكوين قيمة التوحيد لدى الناس (الأمر بعبادة الله ولا شرك به)، وتكوين الناس المتقين، وتكوين الإيمان بيوم البعث، وتكوين طبيعة العقيدة الإسلامية. ومن خطوات التعليم تتكون من النموذجين، فالخطوة الأولى أن خطوة التعليم في سورة الأنعام بآية ٧٤-٨٣ عن قصة النبي إبراهيم ما يأتي : خطوة التحليل، والتخطيط، والتطوير. والخطوة الثانية أن خطوة التعليم في سورة الأعراف بآية ١٤٢-٢٤٩ عن قصة النبي موسى ما يأتي خطوة التشجيع، والتركيز، والتنظيم، والإدجار والتغذية الرجعية. وأما طرق تعليم العقيدة فهي ما يأتي : طريقة الحوار الجدلي، والعبرة الموعظة، والطريقة المعقولية، والطريقة الحدسية، وطريقة الترغيب والترهيب، وطريقة الأمثال. وأما ما يتعلق بعملية تقويم تعليم العقيدة فيقوم بها الله سبحانه وتعالى مباشرة من خلال اختبار المعرفة عن التوحيد (المعرفي)، والوجداني في فهم الحق (الوجداني)، والمهارة في القيادة (المهارة الحركية).

الكلمات الرئيسية: تصميم تعليم درس العقيدة، قصة النبي إبراهيم، وقصة النبي موسى

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tentunya tidak terlepas dari proses belajar dan mengajar. Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa. Belajar dapat diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan oleh guru.¹ Untuk mencapai tujuan dalam proses belajar dan mengajar, terdapat beberapa unsur yang harus dikembangkan oleh guru, yaitu strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan teknik pembelajaran yang harus disesuaikan dengan pengembangan kurikulum. Masing-masing unsur tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain.

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran berdasarkan penjelasan dari apa yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan dan menyajikan pembelajaran. Bukan hanya sekedar menyampaikan atau mentransfer pengetahuan, sikap dan keterampilan. Tetapi guru harus mampu membuat proses pembelajaran yang efektif, sehingga mudah dicerna oleh peserta didik dan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berpikir.

Maka, sangat penting adanya desain pembelajaran sebagai cara untuk menjawab tantangan-tantangan yang muncul seiring dengan perkembangan waktu. Adanya desain pembelajaran diharapkan dapat mengarahkan proses pembelajaran lebih teratur, tersistematis, dan dapat berjalan secara efektif. Sehingga proses materi yang diajarkan dapat diterima dengan baik dan mudah.

Manusia yang hidup ini senantiasa ingin tahu, dan lagi harus tahu, bagaimana kepercayaan yang harus diyakininya, dan bagaimana pula kewajiban-kewajiban yang harus dikerjakan. Untuk itu manusia harus mengetahui dan mempercayai pokok-pokok kepercayaan dalam agama Islam, dan harus

¹ Nurdyansyah dan Eni Fariyarul, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, (Sidoarjo, Nizamia Learning Center, 2016), Cet. I, hlm. 2.

mengetahui serta menjalankan pokok-pokok sebagai seorang Islam.² Pada hakikatnya manusia dilahirkan dalam keadaan beraqidah. Sehingga dapat dikatakan tidak ada manusia di muka bumi ini yang tidak mempunyai aqidah, karena aqidah adalah kebutuhan manusia, sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an. Allah SWT berfirman,

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

Artinya : *“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu mengeluarkan dari sulbi (tulang belakang) anak cucu Adam keturunan mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap ruh mereka (seraya berfirman), “Bukankah Aku ini Tuhanmu?” mereka menjawab, “Betul (Engkau Tuhan Kami), kami bersaksi.” (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan, “Sesungguhnya ketika itu kami lengah terhadap ini,” (Q.S Al-A’raf [7]: 172)³*

Ibnu Katsir dalam kitab tafsirnya mengatakan, Allah SWT telah memberitahukan, bahwasanya Allah mengeluarkan anak keturunan Adam dari tulang *sulbi* mereka, dalam keadaan mereka bersaksi terhadap diri mereka sendiri, bahwa Allah adalah *Rabb* dan penguasa mereka, dan bahwasanya tidak ada *Ilah* (yang berhak untuk diibadahi) melainkan hanya Allah.⁴ Berdasarkan penafsiran tersebut secara jelas bahwa aqidah adalah fitrah manusia. Dengan adanya aqidah menjadikan manusia memiliki aturan-aturan dalam menjalani kehidupan dan mendorong adanya tingkah laku.

Pembelajaran aqidah merupakan ajaran Islam yang paling utama. Al-Qur'an turun selama tiga belas tahun di Makkah dengan tetap berbicara tentang satu masalah yang tidak pernah berubah, yaitu masalah aqidah, mentauhidkan Allah, dan beribadah kepada-Nya, di Makkah Nabi Muhammad SAW tidak menyerukan kecuali kepadanya, dan mendidik para sahabat terhadap perkara tersebut.⁵ Begitu pentingnya pendidikan aqidah, sampai-sampai Rasulullah SAW

² Imam Zarkasyi, *Ushuluddin ('Aqaaid)*, (Kompleks Pondok Pesantren Gontor Ponorogo, Trimurti Press, 1994), Cet. VIII, hlm. 15.

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung, Cv. Mikraj Khazanah Ilmu, 2016), hlm. 173.

⁴ Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*, Terj. dari bahasa Arab oleh M. Abdul Ghaffar E.M. (Bogor, Pustaka Imam Syafi'i, 2004), Cet. I, hlm. 481.

⁵ Abdullah bin Abdil Hamid al-Atsari, *Panduan Aqidah Lengkap*, Terj. dari bahasa Arab oleh Ahmad Syaikh, (Bogor, Pustaka Ibnu Katsir, 2005), Cet. I, hlm. 28. hlm. 43.



mendahulukan pendidikan aqidah para sahabat sebelum mengajarkan Al-Qur'an, karena penanaman dan pembinaan aqidah Islam harus dilaksanakan sedini mungkin.

Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an disebut sebagai imam yang dapat dijadikan teladan bagi umat Islam, Allah SWT berfirman,

إِنَّ إِبْرَاهِيمَ كَانَ أُمَّةً قَانِتًا لِلَّهِ حَنِيفًا وَمَا يَكُ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Artinya : *“Sungguh, Ibrahim adalah seorang imam (yang dapat dijadikan teladan), patuh kepada Allah dan hanif. Dan dia bukanlah termasuk orang musyrik (yang mempersekutukan Allah)” (QS. An-Nahl [16] : 120)*⁶

Nabi Ibrahim juga diberi predikat *Khalillah* (kekasih Allah). Hal ini terdapat dalam firman Allah SWT,

وَمَنْ أَحْسَنُ دِينًا مِّمَّنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَاتَّبَعَ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا ۗ وَاتَّخَذَ اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا

Artinya : *“Dan siapakah yang lebih baik agamanya daripada orang yang dengan ikhlas berserah diri kepada Allah, sedang dia mengajarkan kebaikan, dan mengikuti agama Ibrahim yang lurus? Dan Allah telah memilih Ibrahim menjadi kesayangan-Nya.” (QS. An-Nisa [4] : 125)*⁷

Nabi Ibrahim termasuk salah satu Nabi yang dijuluki *Ululazmi*, yaitu Nabi yang memiliki keteguhan hati dalam menyampaikan Risalah-Nya. Nabi Muhammad SAW bahkan diminta oleh Allah SWT untuk meneladani keteguhan dan ketabahan *Ululazmi* ini. Allah SWT berfirman,

فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُو الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ ۚ كَانَتْهُمْ يَوْمَ يَرُونَ مَا يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ ۚ بَلَاغٌ ۚ فَهَلْ يُهْلَكُ إِلَّا الْقَوْمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya : *“Maka bersabarlah engkau (Muhammad) sebagaimana kesabaran rasul-rasul yang memiliki keteguhan hati, dan janganlah engkau meminta agar azab disegerakan untuk mereka. Pada hari mereka*

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, hlm. 281.

⁷ *Ibid*, hlm. 98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat azab yang dijanjikan, mereka merasa seolah-olah tinggal (di dunia) hanya sesaat saja pada siang hari. Tugasmu hanya menyampaikan. Maka tidak ada yang dibinasakan, kecuali kaum yang fasik (tidak taat kepada Allah).” (QS. Al-Ahqaf [46] : 35)⁸

Keberhasilan Nabi Ibrahim dalam menyampaikan *risalah* aqidah Islam kepada kaum Bani Israil yang penyembah berhala, dapat menjadi *ibrah* bagi umat Islam saat ini. Menjadikan Nabi Ibrahim sebagai panutan dalam dunia pendidikan, dengan kepandaiannya dalam menyampaikan dan mentransfer pengetahuan dapat dijadikan sebuah desain pembelajaran yang bisa diterapkan.

Seperti Kisah Ketika Nabi Ibrahim didatangkan dan dicerca dengan pertanyaan-pertanyaan karena dengan sengaja telah menghancurkan berhala-berhala Bani Israil. Allah SWT berfirman,

قَالُوا أَأَنْتَ فَعَلْتَ هَذَا بِأَهْلِنَا يَا إِبْرَاهِيمُ

Artinya : “Mereka bertanya, “Apakah engkau melakukan (perbuatan) ini terhadap tuhan-tuhan kami, wahai Ibrahim” (QS. Al-Anbiya [21] : 62)⁹

قَالَ بَلْ فَعَلَهُ كَبِيرُهُمْ هَذَا فَاسْأَلُوهُمْ إِنْ كَانُوا يَنْطِقُونَ

Artinya : “Dia (Ibrahim) menjawab, “Sebenarnya (patung) besar itu yang melakukannya, maka tanyakanlah kepada mereka, jika mereka dapat berbicara” (QS. Al-Anbiya [21] : 63)¹⁰

Inilah jawaban yang telah dia sediakan sejak semula. Itu sebabnya yang paling besar tidak dia rusak dan kapak perusak itu digantungnya pada leher berhala besar itu.¹¹ Nabi Ibrahim menisbahkan perbuatan tersebut kepada berhala yang paling besar karena ia melihat mereka begitu mengagungkannya. Pertimbangannya adalah berhala itu yang menjadi sebab terjadinya kesyirikan. Sebagaimana perbuatan itu disandarkan kepada pihak yang menjadi penyebabnya.¹²

فَرَجَعُوا إِلَىٰ أَنفُسِهِمْ فَقَالُوا إِنَّكُمْ أَنْتُمُ الظَّالِمُونَ

⁸ *Ibid*, hlm. 506.

⁹ *Ibid*, hlm. 327.

¹⁰ *Ibid*.

¹¹ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 6*, (Singapura, Pustaka Nasional Pte Ltd, 1990), hlm. 4593.

¹² Wahbah Az- Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 9*, Terj. dari bahasa Arab oleh Abdul Hayyie al-Kattani, dkk, (Jakarta, Gema Insani, 2016), Cet. 1, hlm. 94.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “Maka mereka kembali kepada kesadaran mereka dan berkata, “Sesungguhnya kamulah yang menzalimi (diri sendiri). (QS. Al-Anbiya [21] : 64)¹³

Mulailah timbul pikiran dalam diri mereka masing-masing. Bahwa itu tidak mungkin. Jika ditanyai berhala-berhala itu sudah terang tidak ada satu juga yang akan menjawab. Sebab semua hanya benda yang tidak bernyawa. Lalu mereka pun berkata: *Sesungguhnya kamulah orang-orang yang zalim* (ujung ayat 64). Inilah kelanjutan dari kata-kata mereka setelah mereka kembali kepada diri mereka masing-masing. Tegasnya bahwa mereka semua, yaitu orang-orang yang berkuasa telah sampai kepada pikiran yang benar, bahwa tidak mungkin berhala-berhala dapat menjawab jika ditanyai siapa yang mencincang mereka. dan tidak mungkin pula berhala yang paling besar mengakui bahwa dialah yang menghancurkan kawan-kawannya yang kecil-kecil itu dengan kapak yang disandangnya.¹⁴

Begitu juga ketika Allah menunjukkan ke Agungannya kepada Nabi Musa. Allah SWT memberikan derajat dan kemuliaan yang sangat tinggi kepada Nabi Musa, dengan menurunkan kitab Taurat kepadanya, dan ia juga dapat mendengar firman Allah secara langsung..¹⁵ Allah SWT berfirman,

وَلَمَّا جَاءَ مُوسَىٰ لِمِيقَاتِنَا وَكَلَّمَهُ رَبُّهُ قَالَ رَبِّ أَرِنِي أَنْظُرْ إِلَيْكَ ۗ قَالَ لَنْ نَرَاكَ وَلَكِن نَنْظُرُ إِلَى الْجَبَلِ فَإِنِ اسْتَقَرَّ مَكَانَهُ فَسَوْفَ تَرَانِي ۗ فَلَمَّا بَلَغَ رُؤْيُهِ لِلْجَبَلِ جَعَلَهُ دَكًّا وَخَرَّ مُوسَىٰ صَعِقًا ۗ فَلَمَّا أَفَاقَ قَالَ سُبْحَانَكَ تُبْتُ إِلَيْكَ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya: “Dan ketika Musa datang untuk (munajat dengan Kami) pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman (langsung) kepadanya, berkatalah Musa: “Ya Tuhanku, nampakkanlah (diru-Mu) kepadaku agar aku dapat melihat kepada-Mu.” Allah berfirman: “kamu sekali-kali tidak sanggup untuk melihat-Ku tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap ditempatnya (sebagai sediakala) nicaya kamu dapat melihat-Ku.” ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: “Mahasuci Engkau, aku bertaubat kepada-Mu dan aku orang yang pertama-tama beriman.” (Q.S Al-A’raf [7] : 143)¹⁶

¹³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, hlm. 327.

¹⁴ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 6*, hlm. 4593.

¹⁵ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 3*, (Depok, Gema Insani, 2015), Cet. I, hlm. 518.

¹⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, hlm. 167.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kisah dialog yang berlangsung antara Fir'aun dan Musa. Diceritakan

bahwa Fir'aun telah melakukan sesuatu hal yang melampaui dari seorang hamba. Bahkan ia mengakui dirinya sebagai Tuhan, dan menyuruh kaumnya untuk menyembah dirinya. Oleh karena itu, Allah memerintahkan Nabi Musa dan Harun untuk berdakwah kepada Fir'aun agar menyembah Allah. sehingga dipertemukanlah Nabi Musa dan Fir'aun untuk berdialog. Sebagaimana dalam firman-Nya,

قَالَ فَمَنْ رَبُّكُمَا يَا مُوسَىٰ

Artinya : “Dia (Fir'aun) berkata, “Siapakah Tuhanmu berdua, wahai Musa?” (QS. Thaha [20] : 49)¹⁷

Fir'aun bertanya kepada Musa dengan mengingkari Sang Pencipta, Rabb sekaligus Pemelihara dan Pemilik segala sesuatu. “Maka siapakah Rabbmu berdua, hai musa?” yakni, yang telah mengutus dan mengirimmu? Aku tidak mengenalnya, dan setahu aku, tidak ada *Ilah* lain bagimu selain aku?¹⁸

Nabi Musa menjawab dengan menyebut sifat-sifat Allah yang Maha Mengatur, Maha Menciptakan, dan Maha Memberi Petunjuk. Kemudian Nabi Musa terus memaparkan jawabannya dengan mengemukakan tentang pengaruh dari pengaturan Allah terhadap alam dan nikmat-Nya kepada manusia. Nabi Musa memilih pengaruh yang dekat dengan lingkungan fir'aun, yang sering dilihat di Mesir yang memiliki tanah subur, air melimpah, pertanian yang subur, binatang ternak yang banyak.¹⁹ Allah SWT berfirman,

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَلَكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِنْ نَبَاتٍ شَتَّىٰ

Artinya : “(Tuhan) yang telah menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu, dan menjadikan jalan-jalan di atasnya bagimu, dan yang menurunkan air (hujan) dari langit. Kemudian kami tumbuhkan dengannya (air hujan itu) berjenis-jenis aneka macam tumbuh-tumbuhan.” (QS. Taha [20] : 53)²⁰

Allah SWT menurunkan hujan dari awan, dan dengannya Allah SWT mengeluarkan berbagai jenis tumbuhan, berupa tanaman, buah-buahan yang

¹⁷ *Ibid*, hlm. 314.

¹⁸ Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6*, Terj. dari bahasa Arab oleh M. Abdul Ghaffar E.M, (Bogor, Pustaka Imam Syafi'i, 2004), Cet. I, hlm. 387.

¹⁹ Sayid Qutub, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Jilid 7*, Terj. dari bahasa Arab oleh As'ad Yasin, dkk, (Jakarta, Gema Insani Press, 2002), Cet.1 hlm. 407.

²⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, hlm. 315.

asam, manis, pahit, yang memiliki berbagai warna, aroma, dan bentuk yang bermacam-macam, sebagian baik untuk manusia dan sebagian lainnya untuk binatang.”²¹

Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Musa di atas dapat dipahami bahwa dalam mentrasfer pengetahuan kepada siswa bisa dilakukan dengan berbagai macam komponen, salah satunya seperti adanya pendekatan dalam pembelajaran. Seorang guru khususnya bidang studi pendidikan agama Islam dalam menyampaikan materi tentang aqidah jangan hanya menggunakan metode ceramah, artinya pembelajaran jangan hanya sebatas pemberian materi kepada siswa saja.

Guru lebih diminta untuk mengembangkan kemampuannya dalam memfasilitasi murid agar terbiasa berpikir logis, sistematis, dan ilmiah. Hal ini tentunya memerlukan peningkatan keterampilan guru dalam mendesain pembelajaran aqidah dengan baik. Rencana untuk guru menerapkan ini di Indonesia sudah melalui sejarah yang panjang, namun harapan ini belum terlaksanakan dengan baik. Oleh karena itu agar dapat menciptakan suasana belajar yang baik, guru harus mengetahui unsur-unsur penentu dalam pembelajaran yang aktif.

Peneliti lebih memfokuskan penelitian ini pada desain pembelajaran aqidah. Berdasarkan uraian tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang desain pembelajaran aqidah melalui kisah Nabi Ibrahim AS dan Nabi Musa As. Untuk memudahkan dan terarahnya penelitian ini penulis merumuskan dalam judul sebagai berikut : **“DESAIN PEMBELAJARAN AQIDAH BERBASIS KISAH NABI IBRAHIM DAN NABI MUSA DALAM AL-QUR’AN”**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- Guru khususnya bidang studi pendidikan agama Islam dalam menyampaikan materi tentang aqidah jangan hanya sebatas pemberian materi kepada siswa saja.

²¹ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 6*, hlm. 4440.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Guru lebih diminta untuk mengembangkan kemampuannya dalam memfasilitasi murid agar terbiasa berpikir logis, sistematis dan ilmiah
- c. Pendidikan aqidah merupakan ajaran Islam yang paling utama.
- d. Kisah-kisah dalam Al-Qur'an memiliki hikmah menjelaskan asas-asas dakwah menuju Allah dan menjelaskan pokok-pokok yang dibawa oleh para Nabi.
- e. Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Musa dalam Al-Qur'an terdapat desain pembelajaran aqidah yang bisa dikembangkan.
- f. Desain pembelajaran aqidah berbasis kisah Nabi Ibrahim dan kisah Nabi Musa dalam Al-Qur'an sangat menarik untuk diteliti.

2. Batasan Masalah

Supaya pembahasan masalah dalam penelitian tetap fokus, maka perlu kiranya peneliti membatasi ruang lingkungannya sehingga tidak melebar dan meluas ke hal-hal yang terlalu menyimpang apalagi tidak ada kaitannya dengan pembahasan ini.

Kisah-kisah dalam Al-Qur'an sangat mengisi hampir separuh Al-Qur'an, dan tersebar dalam sejumlah Surah dan Ayat. Mengingat surah dan ayat yang terkait cukup banyak, sementara waktu, energi dan kesempatan penelitian ada batasannya, Maka penelitian ini hanya akan membahas kisah-kisah dalam Al-Qur'an, yaitu kisah Nabi Ibrahim AS (QS. Al-Anbiya ayat 57-64), (QS. Al-An'am ayat 74-79), dan kisah Nabi Musa AS (QS. Taha ayat 49 – 55), (QS. Al-A'raf ayat 142-149). Kemudian penelitian lebih fokus kepada desain pembelajaran aqidah pada kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Musa berdasarkan ayat yang telah ditetapkan di atas.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Musa dalam Al-Qur'an menurut para mufassir?
- b. Bagaimana desain pembelajaran aqidah berbasis kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Musa dalam Al-Qur'an?



C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui bagaimana kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Musa dalam Al-Qur'an menurut para mufassir.
- b. Untuk mengetahui bagaimana desain pembelajaran aqidah berbasis kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Musa dalam Al-Qur'an.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis

Peneliti mengharapkan dalam penelitian ini dapat digunakan bahan informasi dan kontribusi bagi pengembangan penelitian di bidang pendidikan, khusus pengembangan desain pembelajaran aqidah yang terkandung pada kisah-kisah dalam Al-Qur'an. Serta berguna sebagai sarana tambahan dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

- b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang desain pembelajaran aqidah pada kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Musa. Serta dapat memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan yang masih belum sempurna.

2) Bagi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Memberikan informasi lebih jelas bagi mahasiswa tentang desain pembelajaran aqidah berbasis kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Musa dalam Al-Qur'an . Sehingga mampu memberikan banyak motivasi kepada mahasiswa untuk menciptakan inovasi-inovasi baru yang dapat digunakan untuk menanamkan aqidah Islam yang kuat di masa ini.

D. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah penjelasan dan pembahasan pokok-pokok masalah yang akan diuji, maka disusunlah sistematika penelitian sebagai berikut:

1. Bagian muka, pada bagian ini termuat halaman judul, kata pengantar, halaman pedoman transliterasi, abstrak dan daftar isi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagian isi, pada bagian ini memuat :

BAB I : pada bab ini merupakan bab pendahuluan, dalam hal ini membahas secara global, meliputi : latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : pada bab ini merupakan bab berisi kerangka teoritis yang membahas tentang Desain Pembelajaran Aqidah Berbasis Kisah Nabi Ibrahim dan Kisah Nabi Musa dalam Al-Qur'an.

BAB III : pada bab ini diuraikan tentang metode penelitian yang meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data.

BAB IV : pada bab ini pembahasan dan hasil (adalah uraian luas dan mendalam tentang isi)

BAB V : berisi kesimpulan, dan saran.

3. Bagian akhir, memuat: daftar pustaka, lampiran, dan riwayat hidup.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Desain Pembelajaran

Dalam dunia pembelajaran banyak sekali dijumpai berbagai macam konsep pembelajaran yang dipakai dalam pengembangan pembelajaran di sekolah. Berbagai definisi desain pembelajaran banyak didapatkan dalam berbagai macam teori yang berkembang saat ini. Beberapa definisi tentang desain saling berbeda antara satu dengan lainnya.²²

a. Pengertian Desain Pembelajaran

Kata *desain* berasal dari bahasa Inggris, yaitu *design*. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, kata desain diartikan sebagai kerangka, bentuk, rancangan, motif, pola, serta corak. Kata kerjanya adalah *mendesain* yang berarti membuat rancangan. Orang yang merancang disebut dengan istilah *desainer*.²³ Kemudian Secara lebih khusus, Gentry mengungkapkan bahwa desain pembelajaran merupakan upaya guru yang berkenaan dengan proses menentukan tujuan pembelajaran, strategi untuk mencapai tujuan serta merancang media yang dapat digunakan untuk efektivitas pencapaian tujuan. Menurutnya, penerapan suatu desain pembelajaran membutuhkan dukungan dari sekolah yang akan menerapkannya, pengelolaan kegiatan, serta pelaksanaan yang intensif berdasarkan analisis kebutuhan²⁴

Dari beberapa pengertian di atas, maka desain pembelajaran berkenaan dengan proses pembelajaran yang dapat dilakukan siswa untuk mempelajari suatu materi pelajaran yang di dalamnya mencakup rumusan tujuan yang harus dicapai atau hasil belajar yang diharapkan, rumusan strategi yang dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan termasuk metode,

²² Madia Hayati, *Desain Pembelajaran*, hlm. 11

²³ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Jakarta, AR-RUZZ MEDIA, 2014), Cet. II, hlm.21.

²⁴ *Ibid*, hlm. 23.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik dan media yang dapat dimanfaatkan serta teknik evaluasi untuk mengukur atau menentukan keberhasilan pencapaian tujuan.²⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dipahami bahwa mendesain pembelajaran paling awal yang harus diketahui guru adalah kebutuhan, karena akan terkait dengan upaya dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam memahami suatu bahan atau materi pelajaran.

b. Urgensi Desain Pembelajaran

Setelah kita dapat memahami pengertian desain pembelajaran, maka kita dapat memikirkan, mengapa guru harus mengetahui tentang desain pembelajaran, tentunya ini terkait dengan pentingnya atau urgensi dari desain pembelajaran. Dengan demikian dapat kita ketahui urgensi desain pembelajaran bagi guru, sebagai berikut:

- 1) Sebagai rancangan dasar dalam mengatur berbagai komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran.
- 2) Menjadi petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Memberikan kesempatan kepada guru untuk memilih berbagai alternatif tentang cara yang terbaik (*the best alternative*) atau kesempatan memilih kombinasi cara yang terbaik (*the best combination*) bagi guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 4) Menjadi alat untuk mengukur efektif atau tidaknya suatu kegiatan pembelajaran sehingga setiap saat dapat diketahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran.
- 5) Membantu guru dalam mengenal kebutuhan-kebutuhan peserta didiknya, minat-minat peserta didiknya, serta dalam mendorong motivasi belajar peserta didiknya.
- 6) Dapat menghemat waktu, tenaga, alat dan biaya pembelajaran.
- 7) Sebagai sarana untuk mengembangkan proses pembelajaran.

²⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta, KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2008), Cet. I, hlm. 67.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Menambah rasa percaya diri bagi guru bahwa proses pembelajaran yang hendak difasilitasinya merupakan proses pembelajaran yang berkualitas.²⁶

c. Komponen-Komponen Desain Pembelajaran

Berdasarkan pemaparan di atas, secara umum dalam desain pembelajaran terdapat beberapa komponen yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai berikut :

1) Peserta Didik

Peserta didik merupakan *raw input* (bahan mentah) dalam proses pembelajaran yang memiliki berbagai karakteristik. Peserta didik juga memiliki berbagai sebutan, seperti murid, siswa, subjek didik, anak didik, pembelajar, dan sebagainya. Peserta didik sendiri merupakan pembelajar (pihak yang menjadi fokus pembelajaran) yang sedang mengikuti proses pembelajaran pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu. Sebelum mendesain pembelajaran, guru harus dapat menganalisis karakteristik maupun perkembangan peserta didiknya.²⁷

2) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan komponen yang paling penting dalam desain pembelajaran setelah komponen peserta didik sebagai pembelajar. Seorang guru yang membelajarkan peserta didik tanpa menetapkan tujuan pembelajaran terlebih dahulu dan membelajarkan peserta didik tanpa tujuan pembelajaran diibaratkan seperti nahkoda yang berlayar tanpa menggunakan kompas yang mengakibatkan dia meraba-raba dalam menentukan tujuan yang hendak dicapai dan celaknya, dalam kenyataan di lapangan para guru masih ada yang mengabaikan hal ini.²⁸

3) Pengalaman Belajar

Dalam proses pembelajaran guru menciptakan kondisi yang merupakan pengalaman belajar yang dirancang agar peserta didik dapat

²⁶ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, hlm. 25.

²⁷ *Ibid*, hlm. 26.

²⁸ *Ibid*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengalaman belajar tersebut harus dapat mendorong peserta didik untuk aktif di dalam belajar, baik secara fisik maupun nonfisik.²⁹

4) Sumber-Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar. Di dalamnya meliputi lingkungan fisik seperti tempat belajar, bahan, dan alat yang digunakan dan personal, seperti guru, petugas perpustakaan, laboran dan siapa saja yang berpengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk keberhasilan dalam pengalaman belajar.³⁰

5) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam desain pembelajaran. Dalam evaluasi pembelajaran dilakukan perancangan dan pengembangan alat evaluasi pembelajaran sebagai bagian integral dari komponen desain pembelajaran. Itulah sebabnya komponen evaluasi pembelajaran ini memiliki fungsi untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sudah tercapai.³¹

2. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Istilah Pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lainnya. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas. Lebih lanjut, belajar adalah sesuatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi sampai akhir hayat. Belajar dapat terjadi di rumah, sekolah, tempat kerja, tempat ibadah, dan masyarakat, serta berlangsung dengan cara apa saja, dari apa, bagaimana, dan siapa saja.³²

²⁹ *Ibid*, hlm. 27

³⁰ *Ibid*.

³¹ *Ibid*.

³² Ni Nyoman Parwati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok, Rajawali Press, 2019), Cet. II, hlm. 107.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajar pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.³³

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Warsita pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Pembelajaran itu menunjukkan pada usaha siswa mempelajari bahan pelajaran sebagai akibat perlakuan guru.³⁴

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu :

- 1) Interaksi antara pendidik dan peserta didik
- 2) Interaksi antara sesama peserta didik atau antarsejawat
- 3) Interaksi peserta didik dengan narasumber
- 4) Interaksi peserta didik bersama peserta didik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan
- 5) Interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam.³⁵

b. Prinsip-Prinsip Pembelajaran

Beberapa prinsip pembelajaran dikemukakan oleh Atwi Suparman dengan mengadaptasi pemikiran Fillbeck sebagai berikut.³⁶

- 1) Respon baru (*new responses*) diulang sebagai akibat dari respons yang terjadi sebelumnya.

³³ Rusaman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hlm.

³⁴ *Ibid*, hlm. 85

³⁵ *Ibid*.

³⁶ Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2016),Cet. I,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Perilaku tidak hanya dikontrol oleh akibat dari respons, tetapi juga di bawah pengaruh kondisi atau tanda-tanda di lingkungan siswa.
- 3) Perilaku yang ditimbulkan oleh tanda-tanda tertentu akan hilang atau berkurang frekuensinya bila tidak diperkuat dengan hal yang menyenangkan.
- 4) Belajar yang berbentuk respons terhadap tanda-tanda yang terbatas akan ditransfer pada situasi lain yang terbatas pula.
- 5) Belajar menggeneralisasikan dan membedakan adalah dasar untuk belajar sesuatu yang kompleks seperti yang berkenaan dengan pemecahan masalah.
- 6) Situasi mental siswa untuk menghadapi pelajaran akan memengaruhi perhatian dan ketentuan siswa selama proses siswa belajar.
- 7) Kegiatan belajar yang dibagi menjadi langkah-langkah kecil dan disertai umpan balik menyelesaikan tiap langkah, akan membantu siswa.
- 8) Kebutuhan memecah materi yang kompleks menjadi kegiatan-kegiatan kecil dapat dikurangi dengan mewujudkannya dalam suatu model.
- 9) Keterampilan tingkat tinggi (kompleks) terbentuk dari keterampilan dasar yang lebih sederhana.

c. Ciri-Ciri Pembelajaran

Ciri-ciri dari kegiatan pembelajaran adalah:³⁷

- 1) Merupakan upaya sadar dan disengaja
- 2) Pembelajaran harus membuat siswa belajar
- 3) Tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan
- 4) Pelaksanaannya terkendali, baik isinya, waktu, proses maupun hasilnya

Selanjutnya, berdasarkan ciri-ciri pembelajaran di atas, berikut dipaparkan perbedaan istilah pembelajaran, pengajaran, pemelajar, dan pembelajar.

- 1) **Pembelajaran**, adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-

³⁷ Ni Nyoman Parwati, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 113.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejadian ekstrem yang berperan terhadap tangkaiian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa.

- 2) **Pengajaran**, adalah proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan perihal mengajar, segala sesuatu mengenai mengajar, peringatan (tentang pengalaman, peristiwa yang dialami atau dilihatnya), selain itu pengajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Pengajaran juga diartikan sebagai interaksi belajar dan mengajar. Pengajaran berlangsung sebagai suatu proses yang saling memengaruhi antara guru dan siswa.
- 3) **Pemelajar**, adalah orang yang melakukan pengajaran.
- 4) **Pembelajar**, adalah orang yang melakukan pembelajaran.

3. Aqidah

Manusia yang hidup ini senantiasa ingin tahu, dan lagi harus tahu, bagaimana kepercayaan yang harus diyakininya, dan bagaimana pula kewajiban-kewajiban yang harus dikerjakan. Untuk itu orang harus mengetahui dan mempercayai pokok-pokok kepercayaan dalam agama Islam, dan harus mengetahui serta menjalankan pokok-pokok sebagai seorang Islam.³⁸

Kepercayaan itu harus berdasarkan atas dalil-dalil yang dapat diterima oleh fikiran manusia, selaras dengan tingkat-tingkat fikirannya itu. Ini tidak berarti, bahwa setiap orang meski harus tahu akan semua alasan atau *hujjah* dalam sekalian tingkatannya dan kepercayaan itu tidak hanya sekali alasan-alasan yang dapat diterima oleh orang yang telah tinggi tingkatan fikirannya. Sebaliknya banyak pula alasan-alasan yang sederhana saja bagi suatu kebenaran, telah mencukupi untuk akal orang yang mau percaya, dan dapat menimbulkan alasan-alasan yang dapat memberantas segala keraguan dan keingkaran.³⁹

Kalau akal seseorang tidak dapat mencapai kebenaran, maka bukan kebenaran itu tidak ada, tetapi karena kekuatan otak itu sendiri yang terbatas atau salah jalan.

³⁸ Imam Zarkasyi, *Ushuluddin ('Aqa'id)*, hlm. 15.

³⁹ *Ibid*, hlm. 16.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengertian Aqidah

Secara *etimologi* aqidah berasal dari bahasa Arab, dari kata *al-'aqdu* yang berarti ikatan, *at-tautsiiqu* yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang kuat, *al-ihkamu* yang artinya mengokohkan (menetapkan), dan *ar-rabthu biquwwah* yang berarti mengikat dengan kuat.⁴⁰ Secara istilah hal-hal yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa merasa tentram kepadanya, sehingga menjadi keyakinan kukuh yang tidak bercampur oleh keraguan.⁴¹

Jadi makna aqidah yaitu suatu keyakinan yang kuat, yang letaknya di dalam hati, sehingga mengakar kuat dan tertanam padanya, dan senantiasa membersemai seorang hamba yang tidak pernah surut, tidak pula lenyap karena kegoncangan, kebimbangan, maupun keraguan.

لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّغْوِ فِي أَيْمَانِكُمْ وَلَكِنْ يُؤَاخِذُكُمْ بِمَا عَمَدْتُمْ الْأَيْمَانَ

Artinya “Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak disengaja (untuk bersumpah). Tetapi Dia menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpah yang kamu sengaja.” (Q.S Al-Ma'idah [5]: 89)⁴²

Mahmud Syaltut dalam bukunya, *al-Islam Aqidah Wa Syariah*, menyebutkan sebagai berikut.⁴³

Beliau menjelaskan hukum-hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an wajib diikuti. Sebagaimana firman Allah SWT,

اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ إِلَيْكُم مِّن رَّبِّكُمْ وَلَا تَتَّبِعُوا مَن دُونِهِ أَوْلِيَاءَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ

Artinya : “Ikutilah apa yang diturunkan kepadamu dan Tuhanmu dan janganlah kamu ikuti selain Dia sebagai pemimpin. Sedikit sekali kamu mengambil pelajaran.” (Q.S Al-A'raf [7]: 3).⁴⁴

Kandungan Al-Qur'an menurut Mahmud Syaltut adalah mencakup sebagai berikut :

⁴⁰ Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, hlm. 27.

⁴¹ Abdullah bin Abdil Hamid Al-Atsari, *Panduan Aqidah Lengkap*, hlm. 28.

⁴² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, hlm. 122.

⁴³ Ahmad Dardi, *Ulumul Qur'an*, (Pekanbaru, Suska Press, 2011), Cet. I, hlm. 16.

⁴⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, hlm. 151.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Masalah aqidah yaitu mempercayai dan meyakini adanya *Khaliq* (Maha Pencipta) Allah SWT, Malaikat, Kitab-Kitab suci yang diturunkan, Rasul-Rasul, dan Hari Kemudian (*yaumul al-akhir*).
- 2) Akhlaq al-Fadhilah (akhlak yang mulia) yaitu sifat-sifat yang dapat membersihkan jiwa dari sifat jelek dan jahat. Serta dapat memperbaiki individu dan masyarakat.
- 3) Petunjuk dan ajakan untuk selalu mengamati, memperhatikan dan memikirkan tentang penciptaa langit dan bumi dan apa-apa yang telah diciptakan Allah pada keduanya.
- 4) Kisah-kisah umat yang pernah baik secara individu atau kolektif. Sebagai I'tibar dan Mau'izoh. Agar manusia mengetahui jalan yang baik dan jalan yang sesat yang dapat menghancurkan.
- 5) Ancaman dan janji-janji yang menyenangkan.⁴⁵

b. Dasar-Dasar Aqidah

Dasar hukum aqidah Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits. Dari sekian banyaknya pembahasan pokok-pokok ajaran agama Islam di dalam Al-Qur'an dan Hadits. Tetapi dasar yang paling utama yaitu, beriman kepada Allah, beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah, Kitab-Kitab Allah, Rasul-Rasul Allah, Hari Kiamat, *Qadha dan Qadhar*.

1) Iman Kepada Allah

Beriman kepada Allah adalah beriman kepada ke-Esaannya, Uluhiyah-Nya, serta Asma' dan sifat-sifatnya. Yaitu dengan mengikrarkan ketiga jenis tauhid, meyakiniya dan mengamalkannya, sebagai berikut:

a) Tauhid *Rububiyah*

Tauhid *Rububiyah*, yaitu mentauhidkan Allah dengan perbuatan-perbuatan-Nya, dan pengakuan yang pasti bahwasanya Allah SWT adalah Tuhan, Pemilik, Pencipta, dan Pengatur segala sesuatu serta yang bertindak padanya.⁴⁶ Dalil yang mendasari tauhid ini adalah firman Allah SWT,

⁴⁵ Ahmad Dardi, *Ulumul Qur'an*, hlm. 17.

⁴⁶ Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab, *Al-Jadid Penjelasan Lengkap Kitab Tauhid*, Terj. dari bahasa Arab oleh Abdurrahman Nuryaman, (DKI Jakarta, Pustaka Imam Bonjol, 2018), Cet. I, hlm. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

هَذَا خَلْقُ اللَّهِ فَأَرُونِي مَاذَا خَلَقَ الَّذِينَ مِنْ دُونِهِ ۗ بَلِ الظَّالِمُونَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya : “Inilah ciptaan Allah, maka perhatikanlah olehmu kepadaku apa yang telah diciptakan oleh (sesembahanmu) selain Allah. Sebenarnya orang-orang yang zalim itu berada di dalam kesesatan yang nyata.” (Q.S Luqman [31] : 11)⁴⁷

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَجَعَلَ الظُّلُمَاتِ وَالنُّورَ ۗ ثُمَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ يَعْدِلُونَ

Artinya : “Segala puji bagi Allah yang telah menciptakan langit dan bumi, dan menjadi gelap dan terang, namun demikian orang-orang kafir masih mempersekutukan Tuhan mereka dengan sesuatu.” (Q.S Al-An’am [6]: 1)⁴⁸

قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلِ اللَّهُ

Artinya : “Katakanlah (Muhammad), “siapakah Tuhan langit dan bumi?”, katakanlah “Allah”. (Q.S Ar-Rad [13] : 16)⁴⁹

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا ۗ كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Artinya : “Dan tidak satu pun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuz).” (Q.S Hud [11]: 6)⁵⁰

b) Tauhid Uluhiyah

Tauhid Uluhiyah yaitu, mengesakan Allah SWT dengan segala macam ibadah yang *zahir* maupun yang *batin*, tauhid inilah yang ditugaskan kepada para Rasul ketika Allah mengutus mereka, karena untuk menegakkan tauhid inilah kitab-kitab suci diturunkan.

⁴⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, hlm. 411.

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 128.

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 251.

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 222.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap Rasul mengawali dakwahnya dengan tauhid ini.⁵¹ Dalil yang mendasari tauhid ini adalah firman Allah Swt,

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : “ Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.” (Q.S Az-Zariat [51] : 56)⁵²

Arti “*ya ’buduun*” adalah mentauhidkan-Ku dalam ibadah. Seorang hamba tidaklah menjadi *muwahid* hanya dengan mengakui tauhid *rububiyah* semata. Tetapi ia harus mengakui tauhid *uluhiyyah* serta mengamalkannya.⁵³

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Artinya: “Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan” [Q.S Al-Fatihah [1]: 5]⁵⁴

c) Tauhid *al-Asma’ wash Shifat*

Tauhid *al-Asma’ wash Shifat* yaitu, beriman kepada sifat-sifat yang Allah sandangkan bagi diri-Nya dan sifat-sifat serta apa yang Rasul-Nya sandangkan bagi-Nya, berupa nama-nama yang paling indah dan sifat-sifat yang paling sempurna, disertai dengan memaknainya sebagaimana adanya tanpa tahrif (menyimpangkan makna), tanpa ta’wil (tanpa menakwilkan, tanpa takyif (menentukan bentuk dan caranya), dan tanpa tamtsil (meyerupakan dengan makhluk).⁵⁵ Dalilnya adalah firman Allah SWT,

لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ ۖ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

Artinya : “tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan Dia. Dan Dia Yang Maha Mengetahui segala sesuatu.” (Q.S Asy-Syura [42]: 11)⁵⁶

2) Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah

⁵¹ Syaikh Muhammad bin Abdul Wahab, *Al-Jadid*, hlm. 1.

⁵² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, hlm. 523.

⁵³ Abdul Kosim dan Fathurrohman, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 52.

⁵⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, hlm. 1.

⁵⁵ Syaikh Muhammad bin Abdul Wahab, *Al-Jadid*, hlm. 2.

⁵⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, hlm. 484.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Iman kepada malaikat adalah meyakini dengan sepenuh hati yang tanpa ada keraguan padanya, bahwa ada makhluk yang mulia, diciptakan Allah dari cahaya, mereka menyembah Allah, dan selalu ta'at kepada Allah . sebagaimana firman-Nya,

آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ ۚ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ
وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ

Artinya : “Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (Al-Qur’an) dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, Malaikat-Malaikat-Nya, Kitab-Kitab-Nya, dan Rasul-Rasul-Nya.” (Q.S Al-Baqarah [2]: 285)⁵⁷

3) Iman Kepada Kitab-Kitab Allah

Iman kepada Kitab-Kitab Allah adalah meyakini dengan keyakinan yang pasti bahwa Allah SWT telah menurunkan kepada para Rasul-Nya Kitab-Kitab yang berisikan perintah, larangan, janji, ancaman, dan apa yang dikehendaki oleh Allah terhadap makhluk-Nya, serta di dalamnya terdapat petunjuk dan cahaya.⁵⁸ Allah SWT berfirman,

آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ

Artinya : “Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (Al-Qur’an) dari Tuhan-Nya, demikian pula orang-orang beriman.” (Q.S Al-Baqarah [2] : 285)⁵⁹

4) Iman Kepada Rasul-Rasul Allah

Ahlus Sunnah Wal Jama’ah beriman dan meyakini dengan keyakinan yang kuat bahwa Allah SWT telah mengutus para Rasul kepada hamba-hamba-Nya sebagai pemberi kabar dan pemberi peringatan, serta menyerukan mereka kepada agama yang haq, untuk menunjuki manusia dan mengeluarkan mereka dari kegelapan menuju cahaya.⁶⁰ Allah SWT berfirman,

⁵⁷ Ibid, hlm.49.

⁵⁸ Abdullah bin Abdil Hamid Al-Atsari, *Panduan Aqidah*, hlm. 72.

⁵⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, hlm. 49.

⁶⁰ Abdulullah bin Abdil Hamid Al-Atsari, *Panduan Aqidah*, hlm. 78

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

رُسُلًا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ لِقَلَّ يُكُونُ لِلنَّاسِ عَلَى اللَّهِ حُجَّةٌ بَعْدَ الرُّسُلِ ۗ وَكَانَ
اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا

Artinya : “*Rasul-Rasul itu adalah sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, agar tidak ada alasan bagi manusia untuk membantah Allah setelah Rasul-Rasul diutus. Allah Maha Perkasa, Maha Bijaksana.*” (Q.S An-Nisa [4]: 165)⁶¹

5) Iman Kepada Hari Kiamat

Iman kepada Hari Kiamat adalah keyakinan yang kuat dan kepercayaan yang sempurna kepada hari kiamat, serta mengimani segala hal yang diberitakan oleh Allah SWT dalam kitab-Nya dan diberikan oleh Rasul-Nya, tentang segala hal yang terjadi setelah kematian, dan sehingga ahli surga masuk ke dalam surga, dan ahli neraka masuk ke dalam neraka.⁶² Allah SWT berfirman,

وَإِنَّهُ لَعِلْمٌ لِّلسَّاعَةِ فَلَا تَمْتَرُنَّ بِهَا وَاتَّبِعُونِ ۗ هَٰذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ

Artinya : “*Dan sungguh, dia (Isa) benar-benar menjadi pertanda akan datangnya Hari Kiamat. Karena itu janganlah kamu ragu-ragu tentang kiamat itu adan ikutilah Aku. Inilah jalan yang lurus.*” (Q.A Az-Zukhruf [43]: 61)⁶³

6) Iman kepada Qadha dan Qadar

Iman kepada qadha dan qadar adalah keyakinan yang kuat bahwa segala kebaikan dan keburukan itu berdasarkan qadha dan qadar Allah, dan bahwa Allah melakukan apa yang dikehendaki-Nya.⁶⁴ Allah SWT berfirman,

مَا كَانَ عَلَى النَّبِيِّ مِنْ حَرَجٍ فِيمَا فَرَضَ اللَّهُ لَهُ ۖ سُنَّةَ اللَّهِ فِي الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ
قَبْلِ ۗ وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ قَدَرًا مَّقْدُورًا

Artinya : “*(Allah telah menetapkan yang demikian) sebagai sunnah Allah pada Nabi-Nabi yang telah terdahulu. Dan ketetapan Allah itu suatu ketetapan yang pasti berlaku.*” (Q.S Al-Ahzab [33] : 38)⁶⁵

⁶¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, hlm. 104.

⁶² Abdullah bin Abdil Hamud Al-Atsari, *Panduan Aqidah*, hlm. 85.

⁶³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, hlm.

⁶⁴ Abdullah bin Abdil Hamid Al-Atsari, *Panduan Aqidah*, hlm. 94.

⁶⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, hlm. 423.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Objek Kajian Aqidah

Aqidah jika dilihat dari sudut pandang sebagai ilmu sesuai konsep Ahlus Sunnah Wal Jama'ah meliputi topik-topik: tauhid, Iman, Islam, masalah *ghaibiyat* (hal-hal ghaib), kenabian, takdir, berita-berita (tentang hal-hal yang telah lalu dan yang akan datang), dasar-dasar hukum yang *qhat'i* (pasti), seluruh dasar-dasar agama dan keyakinan.⁶⁶

Dalam literatur kajian Islam ilmu aqidah, sering juga disebut dengan nama-nama sebagai berikut:⁶⁷

1) Al-Iman

Aqidah disebut juga dengan Al-Iman sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan Hadits-Hadits Nabi SAW, karena aqidah membahas rukun Iman yang enam dan hal-hal yang berkaitan dengannya.

2) 'Aqidah (*I'tiqaad* dan *'Aqaaid*)

Para ulama Ahlus Sunnah Wal Jama'ah sering menyebut ilmu 'aqidah dengan istilah 'Aqaaid Salaf: *'Aqidah Ahlul Atsar* dan *Al-I'tiqaad* di dalam kitab-kitab mereka.

3) Tauhid

Aqidah dinamakan dengan tauhid karena pembahasannya berkisar seputar tauhid atau pengesaan kepada Allah di dalam *Rububiyah*, *Uluhiyan*, dan *Asma' wa Shifat*.

4) As-Sunnah

As-Sunnah artinya jalan. 'Aqidah Salaf disebut As-Sunnah karena para penganutnya mengikuti jalan yang ditempuh oleh Rasulullah SAW dan para sahabatnya di dalam masalah aqidah.

5) Ushuluddin dan Ushuluddiyanah

Ushul artinya rukun-rukun Iman, rukun-rukun Islam dan masalah-masalah yang *qhat'i* serta hal-hal yang telah menjadi kesepakatan para ulama.

6) Al-Fiqhul Akbar

⁶⁶ Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, hlm. 28.

⁶⁷ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ini adalah nama lain ushuluddin dan kebalikan dari *al-Fiqhul Ashghar*, yaitu kumpulan hukum-hukum *ijtihadi*.

7) Asy-Syari'ah

Maksudnya adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya berupa jalan-jalan petunjuk, terutama dan yang paling pokok adalah ushuluddin (masalah-masalah 'aqidah).

d. Ruang Lingkup Aqidah

1) Ilahiyat

Pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan *Illah* (Tuhan) seperti wujud Allah, nama-nama dan sifat-sifat Allah, perbuatan-perbuatan Allah (*a'fal* Allah) dan lain-lain.

2) Nabawiyat

Pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk pembicaraan mengenai kitab-kitab Allah, mukjizatnya dan sebagainya.

3) Ruhaniyat

Pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam *metafisik*, seperti malaikat, jin, iblis, dan ruh.

4) Sam'iyat

Pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui melalui *sam'i* yaitu dalil *naqli* berupa Al-Qur'an dan As-Sunnah, seperti alam barzakh, akhirat, dan azab kubur.⁶⁸

e. Fungsi dan Peranan Aqidah

1) Menuntun dan mengemban dasar ketuhanan yang dimiliki manusia sejak lahir

Manusia sejak lahir memiliki potensi beragama, sehingga sepanjang hidupnya membutuhkan keyakinan terhadap Allah SWT. Aqidah Islam berperan memenuhi kebutuhan fitrah manusia dalam beragama, menuntun, dan mengarahkan manusia pada keyakinan yang benar

⁶⁸ Fauzan Nur Aksa, *Modul Pendidikan Agama Islam*, (Sulawesi, Unimal Press, 2015), Cet. I, hlm. 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang Tuhan, tidak menduga-duga atau mengira-ngira, melainkan menunjukkan Tuhan yang sebenarnya.

2) Memberikan ketenangan dan ketetraman jiwa

Agama sebagai kebutuhan fitrah manusia senantiasa mendorong manusia untuk mencarinya. Aqidah memberikan jawabannya yang pasti sehingga kebutuhan ruhaninya dapat terpenuhi.

3) Memberikan pedoman hidup yang pasti

Aqidah memberikan pengetahuan mengenai asal dan tujuan hidup manusia, sehingga kehidupannya akan lebih jelas dan lebih bermakna.⁶⁹

4. Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an

Allah SWT menurunkan Al-Qur'an yang mengandung tuntunan-tuntunan bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat, serta kebahagiaan lahir dan batin. Selain menggunakan cara yang langsung, yaitu berbentuk perintah dan larangan, adakalanya tuntunan tersebut disampaikan melalui kisah-kisah, dengan tujuan untuk menjelaskan bantahan setiap bujukan untuk berbuat ingkar serta menerangkan prinsip-prinsip Islamiyah dalam berdakwah.⁷⁰

Kisah dalam Al-Qur'an bukanlah karya seni yang terpisah dalam subjek, metode penyajian, dan pengaturan kejadian-kejadiannya, sebagaimana yang ada pada kisah seni bebas yang bertujuan menunaikan penyajian seninya tanpa ikatan tujuan. Kisah adalah salah satu sarana Al-Qur'an di antara sekian banyak sarannya yang mempunyai berbagai tujuan keagamaan. Al-Qur'an adalah kitab dakwah agama sebelum segala sesuatunya. Kisah merupakan salah satu sarana Al-Qur'an untuk menyampaikan dakwah dan mengokohkannya.⁷¹

a. Pengertian Kisah Al-Qur'an

Secara etimologis kisah atau kisah-kisah berasal dari kata *al-qashshu* yang berarti mencari atau mengikuti jejak. Dikatakan, "*qashshu*

⁶⁹ Abdul Kosim dan M. Fathurrohman, *Pendidikan Agama Islam*, hlm. 120.

⁷⁰ Oom Mukarromah, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta Rajawali Press, 2013), Cet. I, hlm. 51.

⁷¹ Sayyid Quthb, *Keindahan Al-Qur'an yang Menakjubkan*, Terj. dari bahasa Arab oleh Wafa 'Adilah, (Jakarta, Robbani Press, 2004), Cet. I, hlm. 275.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atsarahu” artinya, “saya mengikuti atau mencari jejaknya.” Kata al-qashash adalah bentuk masdar. Seperti firman Allah SWT,

قَالَ ذَلِكَ مَا كُنَّا نَبْغُ ۚ فَارْتَدَّا عَلَىٰ آثَارِهِمَا قَصَصًا

Artinya : “Dia (Musa) berkata, “itulah (tempat) yang kita cari.” Lalu keduanya kembali, mengikuti jejak mereka semula.” (Q.S Al-Kahfi [18] : 64)⁷²

Kata kisah juga diartikan berita yang berurutan. Firman Allah SWT,

إِنَّ هَذَا هُوَ الْقَصَصُ الْحَقُّ

Artinya : “Sungguh, ini adalah kisah yang benar.” (Q.S Ali-Imran [3] : 62)⁷³

لَقَدْ كَانَ فِي قَصصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ

Artinya : “Sungguh, pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang yang mempunyai akal.” (Q.S Yusuf [12] : 111)⁷⁴

Secara terminologi, kisah Al-Qur’an adalah pemberitaan Al-Qur’an tentang al-ihwal umat yang telah lalu, nubwat (kenabian) yang terdahulu dan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Al-Qur’an banyak mengandung keterangan tentang kejadian masa lalu, sejarah bangsa-bangsa, keadaan negeri-negeri dan peninggalan atau jejak setiap umat. Ia menceritakan semua keadaan mereka dengan cara yang menarik dan mempesona.⁷⁵

b. Macam-Macam Kisah Al-Qur’an

Manna Al-Qaththan, membagi kisah-kisah Al-Qur’an dalam tiga bagian, yaitu:⁷⁶

1) Kisah para Nabi terdahulu

Bagian ini menjelaskan Kisah yang mengandung dakwah Nabi kepada kaumnya, mukjizat-mukjizat yang memperkuat dakwahnya, sikap-sikap orang-orang yang memusuhinya, tahapan-tahapan dakwah dan

⁷² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, hlm. 301.

⁷³ *Ibid*, hlm. 58.

⁷⁴ *Ibid*, hlm. 248.

⁷⁵ Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an*, hlm. 387.

⁷⁶ *Ibid*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangannya serta akibat-akibat yang diterima oleh mereka yang mempercayai dan golongan yang mendustakan. Misalnya kisah Nabi Ibrahim, kisah Nabi Musa, kisah Nabi Muhammad, dan Nabi-Nabi serta Rasul lainnya.

- 2) Kisah-kisah yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lalu dan orang-orang yang tidak dipastikan kenabiannya. Seperti kisah orang yang keluar dari kampung halaman, yang beribu-ribu jumlahnya karena takut mati, kisah Luqman Al-Hakim, kisah Ashabul Kahfi, dan lain-lain
- 3) Kisah-kisah yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa Rasulullah. Seperti perang Badar dan perang Uhud dalam surah Ali 'Imran, perang Hunain dan Tabuk dalam surah At-Taubah, perang Ahzab dalam surah Al-Ahzab, hijrah, Isra' Mi'raj dan lain-lain.

c. Faedan Kisah-Kisah Al-Qur'an

Kisah-kisah dalam Al-Qur'an memiliki banyak hikmah, sebagaimana yang disampaikan oleh Manna Al-Qaththan, sebagai berikut:⁷⁷

- 1) Menjelaskan asas-asas dakwah menuju Allah dan menjelaskan pokok-pokok syari'at yang di bawa oleh para Nabi,

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا نُوحِي إِلَيْهِ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدُونِ

Artinya: "Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun sebelum engkau (Muhammad). Melainkan kami wahyukan kepadanya. "bahwa tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Aku, maka sembahlah Aku." (Q.S Al-Anbiya [21] : 25)⁷⁸

- 2) Meneguhkan hati Rasulullah dan hati umat Muhammad atas agama Allah, meperkuat kepercayaan orang Mukmin tentang menangnya kebenaran dan para pendukungnya serta hancurnya kebatilan dan para pembelanya.

وَإِنْ كُنَّا لَمَّا لِيُؤْفِقِيَنَّهُمْ رَبُّكَ أَعْمَاهُمْ ۗ إِنَّهُ بِمَا يَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

⁷⁷ Ibid, hlm. 388.

⁷⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, hlm. 324.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Dan sesungguhnya kepada masing-masing (yang berselisih itu) pasti Tuhanmu akan memberi balasan secara penuh atas perbuatan mereka. Sungguh, Dia Mahateliti apa yang mereka kerjakan.” (Q.S Hud [11]: 111)⁷⁹

- 3) Membenarkan para Nabi terdahulu, menghidupkan kenangan terhadap mereka serta mengabadikan jejak dan peninggalannya.
- 4) Menampilkan kebenaran Muhammad dalam dakwahnya dengan apa yang diberitakannya tentang hal ihwal orang-orang terdahulu disepanjang kurun dan generasi.
- 5) Menyingkap kebohongan ahli kitab dengan cara membeberkan keterangan yang semula mereka sembunyikan, kemudian menantang mereka dengan menggunakan ajaran kitab mereka sendiri yang maha asli, yaitu sebelum kitab itu diubah dan diganti.
- 6) Kisah termasuk salah satu bentuk sastra yang dapat menarik perhatian para pendengar mempengaruhi jiwa.

d. Pengaruh Kisah-Kisah Al-Qur’an dalam Pendidikan

Tidak diragukan lagi bahwa kisah yang baik dan cermat akan digemari dan dapat menembuh relung jiwa manusia dengan mudah sehingga segenap perasaan akan mengikuti alur kisahnya tersebut tanpa merasa jemu atau kesal. Akal pun dapat menelusurinya dengan baik. Akhirnya ia memetik dari keindahannya itu aneka ragam “Bunga dan buah-buahan.”⁸⁰ Inilah fenomena *fitrah* jiwa yang tentunya perlu menjadi perhatian para pendidik dalam lapangan pendidikan, khususnya pendidikan agama yang merupakan esensi pengajaran dan rambu-rambu pendidikan.

Dalam kisah-kisah Al-Qur’an banyak sekali konsep pendidikan yang dapat dikembangkan, salah satunya yang paling utama yaitu konsep pendidikan aqidah. Sebuah pendidikan tentunya harus memiliki konsep yang harus diterapkan kepada para peserta didik. Hal ini pendidik bisa mencontoh bagaimana kisah-kisah para Nabi-Nabi terdahulu ketika mendidik umatnya untuk beriman kepada Allah, beribadah kepada Allah dan sebagainya.

⁷⁹ *Ibid*, hlm. 234.

⁸⁰ Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an*, hlm. 392.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para pendidik hendaknya dapat menyuguhkan konsep yang baik. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sejumlah kisah-kisah dalam Al-Qur'an telah berhasil memberikan bekal bermanfaat dan berguna bagi manusia, menyajikan kisah-kisah Al-Qur'an dengan sempurna, serta banyak analisis yang mendalam.

B. Tinjauan Kepustakaan

Sepanjang penelitian yang dilakukan oleh penulis berdasarkan telaah pustaka dan berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap karya ilmiah, penelitian-penelitian terdahulu. Tidak ada secara khusus yang membahas tentang Desain Pembelajaran Aqidah (Studi Analisis Kisah Nabi Ibrahim AS dan Nabi Musa AS). Namun ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Imam Turmudzi, 2016 Tesis berjudul “Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum (Studi Multi Kasus di STIKes Patria Husada Blitar dan STKIP PGRI Blitar)”, penelitian ini dilatar belakangi oleh model pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum yang saat ini PAI masih dianggap mata kuliah tidak penting, sehingga perhatian mahasiswa terhadap mata kuliah PAI kurang mendapat tempat atau terkalahkan oleh mata kuliah jurusan yang diambil.⁸¹ Berdasarkan penelitian ini, pembahasan lebih kepada studi kasus pembelajaran pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi umum. Namun yang secara khusus membahas tentang desain pembelajaran aqidah, belum ditemukan.
2. Suparta, 2019 Tesis berjudul “Konsep Pendidikan Aqidah Akhlak Nabi Ibrahim Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Nabi Ibrahim)”, penelitian ini membahas tentang konsep pendidikan aqidah dalam kisah Nabi Ibrahim. Umat islam di Indonesia umumnya belajar dan memahami aqidah yang sudah mengalami interpretasi dan pembaruan dengan budaya dan adat istiadat, bukan aqidah murni yang dipahami oleh Nabi SAW dan para sahabat. Maka mayoritas umat islam di Indonesia lebih cenderung ke pemahaman

⁸¹ Imam Turmudzi, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum (Studi Multi kasus di STIKes Patria Husada Blitar dan STKIP PGRI Blitar)*, Tesis S2, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2016, hlm. ix

aqidah *Asy'ariyah*. Hal di atas juga berdampak pada banyak lembaga pendidikan dan lembaga dakwah serta organisasi-organisasi islam kurang peduli terhadap aqidah akhlak. Padahal aspek aqidah/tauhid adalah aspek yang sangat urgen di dalam islam, sebagaimana yang tergambar dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁸²

3. Mila Hasanah, 2021 buku berjudul "Pembelajaran Aqidah dalam Al-Qur'an". Buku ini membahas tentang pembelajaran Aqidah yang ada dalam Al-Qur'an berdasarkan referensi penafsiran dari Fakhruddin ar-Razi yang merupakan intelektual ensiklopedis. Sebagaimana yang diketahui pembelajaran aqidah adalah proses yang tidak pernah berhenti, diperlukan agar setiap individu menjadi orang yang lebih baik, menjadi warga masyarakat, warga negara, hamba Allah dan *khalifatullah* yang lebih baik. Oleh karena itu, kerja keras semua pihak diperlukan, terutama terhadap program-program yang memiliki kontribusi besar terhadap pembelajaran aqidah dan harus benar-benar dioptimalkan.⁸³ Berdasarkan buku ini, pembahasan pembelajaran aqidah dalam Al-Qur'an hanya secara umum, tidak terfokus kepada satu kisah. Dan tidak mengkombinasikan penafsiran klasik dan modern.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸² Suparta, *Konsep Pendidikan Aqidah Akhlak Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Ayat-Ayat Al-tentang Nabi Ibrahim)*, Tesis S2, Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019, hlm. 4.

⁸³ Mila Hasanah, *Pembelajaran Aqidah dalam Al-Qur'an*, (Lhokseumawe, CV Radjarepublika, 2021), hlm. iii.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiri* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.⁸⁴ Tampilan penelitian kualitatif berupa kata-kata lisan atau tulisan yang dicermati oleh peneliti dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dokumen atau bendanya.⁸⁵

Maka dalam penyajian penelitian dalam bentuk data, kalimat, skema dan gambar. Proses penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi dan aturan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi.⁸⁶

Penelitian berdasarkan tempat pelaksanaan, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan atau (*library research*), yaitu penelitian yang mengambil data dan informasi yang berasal dari material yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan, kisah-kisah sejarah dan sebagainya.⁸⁷

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah melalui metode *maudhu'i* atau disebut juga metode tematik. Metode *maudhu'i* ialah metode penafsiran Al-Qur'an dengan membahas ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan tema yang telah ditetapkan. Semua ayat yang berkaitan dengan topik atau tema dikumpulkan, kemudian dikupas secara mendalam dan tuntas berbagai aspek

⁸⁴ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo, Cv. Nata Karya, 2019), Cet. I, hlm. 4.

⁸⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015), Cet. I, hlm. 28.

⁸⁶ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru, Daulat Riau, 2013), Cet. I, hlm.

⁸⁷ *Ibid*, hlm. 12.

yang terkait, seperti *asbab al-nuzul*, munasabah, makna mufradat dan lain-lain. Sasaran yang dicapai oleh metode ini adalah mampu mengupas tuntas persoalan atau tema yang telah ditetapkan sebelumnya.⁸⁸

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini, terbagi menjadi dua kategori, yaitu sumber dari primer dan sumber data skunder. Sebagai berikut :

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an dan Terjemahan, kitab-kitab tafsir Ibnu Katsir, tafsir *Al-Qurthubi*, tafsir *Fizilalil Qur'an*, tafsir *Al-Azhar*, dan tafsir *Al-misbah*.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, karya ilmiah, dokumen, jurnal, artikel, dan majalah yang berkaitan tentang permasalahan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸⁹

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah metode *library research*, yaitu studi kepustakaan. Metode penelitian ini tidak menuntut langsung terjun ke lapangan. Maka pengumpulan data dilakukan dengan menelaah literatur dan bahan pustaka yang relevan terhadap masalah yang diteliti baik dari buku-buku dan data menggunakan bahan-bahan pustaka tentang desain pembelajaran aqidah.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti melakukan pengambilan data dari pendapat para ahli (mufasir) yang diformulasikan dalam kitab-kitab atau buku-buku. Pengambilan data yang berasal dari buku-buku atau karya

⁸⁸ *Ibid*, hlm. 80.

⁸⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta. Cv, 2017), Cet. 26, hlm. 308.

ilmiah dibidang tafsir dan pendidikan, yang terdiri dari sumber primer dan sekunder.

D. Teknik Analisa Data

Setelah seluruh data terkumpul berdasarkan permasalahan yang telah ditetapkan, maka selanjutnya ialah meleakukan analisis data atau analisis isi teks. Dalam menganalisa data, maka dalam kajian isi (*content analysis*) yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan metode *maudhu'i*. Analisis ini sangat tepat digunakan dalam penelitian ini. Karena sumber data primer penelitian ini adalah sebuah naskah teks terjemah Al-Qur'an.

Metode *maudhu'i* yaitu metode yang mengarahkan pandangan kepada satu tema tertentu, lalu mencari pandangan Al-Qur'an tentang tema tersebut dengan jalan menghimpun semua ayat yang membicarakannya, menganalisis, dan memahaminya ayat demi ayat, lalu menghimpunnya dalam benak ayat yang bersifat umum dikaitkan dengan yang khusus, yang mutlaq digandengkan dengan yang muqayyad, dan lain-lain, sambil memperkaya uraian dengan hadits-hadits yang berkaitan untuk kemudian disimpulkan dalam satu tulisan pandangan menyeluruh dan tuntas menyangkut tema yang dibahas.⁹⁰

Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknis analisis data kualitatif, sebagai berikut:⁹¹

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penelitian kualitatif dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk

⁹⁰ *Ibid*, hlm. 328.

⁹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 338.

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing / verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dipaparkan pada setiap bab-bab sebelumnya, maka pada bab terakhir ini penulis akan menarik kesimpulan tentang Desain Pembelajaran Aqidah (Studi Analisis Kisah Nabi Ibrahim AS dan Nabi Musa AS). Adapun kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Kisah Nabi Ibrahim dalam QS. Al-An'am ayat 74-84 dan kisah Nabi Musa QS. Al-A'raf ayat 142-149 menurut para mufassir. *Pertama* kisah Nabi Ibrahim yaitu : dialog Nabi Ibrahim dengan ayahnya, investigasi Nabi Ibrahim terhadap fenomena alam, seruan Nabi Ibrahim kepada kaumnya untuk menyembah Allah SWT. *Kedua* kisah Nabi Musa yaitu : Nabi Musa dengan Bani Israil, Dialog Nabi Musa dengan Allah SWT dan permintaan Nabi Musa untuk melihat Allah SWT.
2. Desain pembelajaran aqidah dalam Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Musa sebagai berikut : 1) Tujuan Pembelajaran : mengesakan Allah SWT (Tauhid), menghindari hal-hal yang dapat merusak aqidah, menjadi muslim yang taat dan patuh kepada Allah, menjadi teladan yang baik bagi yang lain. 2) Materi/isi pembelajaran : tauhid, hal-hal yang dapat merusak aqidah, ibadah dan *tazkiyatunnufus*, akhlak. 3) Pendekatan dan Metode Pembelajaran: (a) Pendekatan : pendekatan ilmiah (scientific approach), pendekatan kontekstual. (b) metode : *hiwar jadali*, *'ibrah mau'izah*, *rasional*, *intuitif*, *targib wa tarhib*, *amtsal*. 4) Strategi Pembelajaran : strategi *inkuiri*. 5) Prinsip-Prinsip Pembelajaran : pembelajaran aqidah berorientasi kepada siswa (aktif), keterlibatan langsung (investigasi fenomena alam) dan pengalaman, berfikir rasional, mengkomunikasikan dengan cara persuasif. 6) Evaluasi Pembelajaran : pengetahuan terhadap tauhid (*kognitif*), sikap dalam memberikan kebenaran (*afektif*), keterampilan dalam memimpin (*psikomotorik*).

B. Saran

Dalam kesempatan ini, untuk melengkapi tulisan. Penulis memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan :

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis berharap bisa menjadi kontribusi yang bermanfaat bagi guru-guru bidang studi pendidikan agama

islam, khususnya dalam desain pembelajaran aqidah berdasarkan kisah-kisah Al-Qur'an.

2. Diharapkan dalam proses pembelajaran aqidah, peserta didik aktif terlibat dalam merumuskan dan mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi-inforasi, menginvestigasi fenomena alam yang ada disekitar, dan mengembangkan pemikiran-pemikiran rasional. Sehingga materi pembelajaran terlihat lebih menarik dan dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik. Begitu juga dengan pelaksanaan ibadahnya harus terus dijalankan, sebagai implikasi dari pembelajaran aqidah.
3. Meskipun penulis menginginkan kesempurnaan dalam penulisan tesis ini, tetapi penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan dalam penelitian ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan sebagai perbaikan kedepannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdil , Abdullah bin Hamid al-Atsari, 2005. *Panduan Aqidah Lengkap*, Terj. dari bahasa Arab oleh Ahmad Syaikhu, Cet. 1, Bogor, Pustaka Ibnu Katsir.
- Abdillah, 2016. *Eskatologi : Kematian dan Kemenjadian Manusia, JAQFI : Jurnal Aqidah dan Filsafat, Islam*, Vol.1, No.1.
- Abdul, Yazid bin Qadir Jawaz, 2004. *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, Terj. dari bahasa Arab oleh Tim Pustaka Imam Syafi'i, Cet. 1, Jakarta, Pustaka Imam Syafi'i.
- Al Ghazali, 2013. *Ihya Ulumuddin Jilid 9*, (Jakarta Selatan, Republika Penerbit.
- Ardy, Novan Wiyani, 2014. *Desain Pembelajaran Pendidikan*, Cet. II, Jakarta, AR-RUZZ MEDIA
- Ani, Jani, Metode Penelitian Tafsir, Cet. 1, Pekanbaru, Daulat Riau.
- Asrul, dkk, 2014. *Evaluasi Pembelajaran*, Cet. 1, Medan, Perdana Mulya Sarana.
- Atokhi, Antonius Gea, 2006. *Integritas Diri : Keunggulan Pribadi Tangguh, Charter Building Journal, Vol. 3, No. 1*.
- Az-Zuhaili, Wahbah, 2016. *Tafsir Al-Munir Jilid 4*, Terj. dari bahasa Arab oleh Abdul Hayyie al-Kattani, dkk, Cet. 1, Jakarta, Gema Insani
- Az-Zuhaili, Wahbah, 2016. *Tafsir Al-Munir Jilid 5*, Terj. dari bahasa Arab oleh Abdul Hayyie al-Kattani, dkk, Cet. 1, Jakarta, Gema Insani.
- Az-Zuhaili, Wahbah, 2016. *Tafsir Al-Munir Jilid 8*, Terj. dari bahasa Arab oleh Abdul Hayyie al-Kattani, dkk, Cet. 1, Jakarta, Gema Insani.
- Az-Zuhaili, Wahbah, 2016. *Tafsir Al-Munir Jilid 9*, Terj. dari bahasa Arab oleh Abdul Hayyie al-Kattani, dkk, Cet. 1, Jakarta, Gema Insani.
- Badrudin, 2015. *Pengantar Ilmu Tasawuf*, Cet. 1, Serang, A-Empat.
- Bukhari, 2022 *Hakikat dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Aqidah Akhlak*, Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam, Vol. 19, No. 2.
- Departemen Agama RI, 2006. *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta, Dirjen Pendidikan Indonesia.
- Eni Fariyatul, dan Nurdyansyah, 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*, Sidoarjo, Nizamiel Learning Center.
- Fariyatul, Eni, dan Nurdyansyah, 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, Cet. 1, Sidoarjo, Nizamia Learning Center.
- Fazia, HilmaUlfa, dkk, 2017. *Metode Pendidikan Tauhid Dalam Kisah Nabi Ibrahim dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI di Sekolah*, TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education, Vol. 4, No. 2.
- Fikri, Miftahul, dkk, 2019. *Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan*, Cet. 1, Jakarat, Nulis Buku.
- Hakim, Lukmanul dan Ismail Marzuki, 2019. *Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Pembelajaran Konstruktif dalam Kisah Nabi Musa dan Nabi Khidir*, Jurnal Tadarus Tarbawy, Vol.1, No. 2.
- Hamdayana, Jumanta, 2016. *Metodologi Pengajaran*, Cet. 1, Jakarta, Bumi Aksara.
- Hamka, 1990. *Tafsir Al-Azhar Jilid 3*, Singapura, Pustaka Nasional Pte Ltd.
- Hamka, 2015. *Tafsir Al-Azhar Jilid 3*, Cet. 1, Depok, Gema Insani
- Hamka, 1990. *Tafsir Al- Jilid 4*, Singapura, Pustaka Nasional Pte Ltd. *Azhar*.
- Hamka, 1990. *Tafsir Al- Jilid 6*, Singapura, Pustaka Nasional Pte Ltd. *Azhar*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hamzah B. Uno, Hamzah. 2006, *Perencanaan Pembelajaran*, Gorontalo, PT Bumi Aksara.
- Hasanah, Mila, 2021. *Pembelajaran Aqidah dalam Al-Qur'an*, Lhokseumawe, CV Radjarepublika.
- Hayati, Mardiyah & Nurhasnawati, *Desain Pembelajaran*, 2014. Cet. 1, Pekanbaru, Mutiara Pesisir Sumatra.
- Herawati, 2018. *Memahami Proses Belajar Anak*, Jurnal Pendidikan Anak Bunayya, Vol. IV, No. 1.
- Hiyyat, Rahmat, 2016. *Ilmu Pendidikan Islam (Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia)*, Medan, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Husamah, dkk, 2015. *Pengantar Pendidikan*, Cet. 1, Malang, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Husaini, Adian, 2010. *Pendidikan Islam Membentuk Manusia Berkarakter dan Beradab*, Cet.1, Jakarta, Cakrawal Publishing.
- Gani, Hasniyati Ali, 2013. *Prinsip-Prinsip Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Pendidikan dan Peserta Didik*, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 6, No. 1.
- Jarir, Ibnu Ath-Thabari, 2014. *Tafsir Ath-Thabari Jilid 10*, Terj. dari bahasa Arab oleh Akhsan Affandi, Cet. 2, Jakarta Selatan, Pustaka Azzam.
- Jarir, Ibnu Ath-Thabari, 2014. *Tafsir At-Thabari Jilid 11*, Terj. dari bahasa Arab oleh Akhsan Affandi, dkk, Cet. 2, Jakarta Selatan, Pustaka Azzam.
- Jum'ah, Ali, 2019. *Aqidah Ahlul Sunnah Waljamaah*, Terj. dari bahasa Arab oleh M. Tatam Wijaya, Cet. 1, Jakarta Selatan, Media Kreativa. PT Qaf
- Katsir, Ibnu, 2004. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*, Terj. dari bahasa Arab oleh M. Abdul Ghaffar E.M, Cet. 1, Bogor, Pustaka Imam Syafi'i.
- Katsir, Ibnu, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*, Terj. dari Bahasa Arab oleh Abdhul Ghofar, dkk, 2008, Jakarta, Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Katsir, Ibnu, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6*, Terj. dari Bahasa Arab oleh Abdhul Ghofar, dkk, 2008, Jakarta, Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Katsir, Ibnu, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*, Terj. dari Bahasa Arab oleh Abdhul Ghofar, dkk, 2008, Jakarta, Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 2016, Bandung, Cv. Mikraj Khazanah Ilmu.
- Kosim, Abdul dan Fathurrohman, 2018. *Pendidikan Agama Islam*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya
- Kumala, Sari. 2018. *Kisah Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an (Perspektif Pendidikan Islam)*, Jurnal Ilmiah Al-Madrasah, Vol. 2, No. 2.
- Latadisi. 2008, *Inkuiri : Sebuah Strategi Menuju Pembelajaran Bermakna*, Jurnal Al-Ta'dib, Vol.7, No. 2.
- Luthi, Moch. Dharmawan, 2020. *Pendidikan Tauhid Dalam Kisah Nabi Ibrahim Perspektif M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah*, Jurnal Replitika, Vol. 15, No. 01.
- Mahayana, Dimitri, 2014. *Bermula Dari Tauhid Kembali Kepada Tauhid*, Cet.1, Bandung, Penerbit Marja.
- Malik, Abdul dan Nur Chafidzin, 2021. *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kontekstual Materi Kisah Nabi Ibrahim Mengenal Tuhan (Studi Tafsir Al-Qur'an Surah Al-An'am ayat 75-79)*, Jurnal Didaktika



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Islamika, Vol. 12. No. 1.
- Maulana, Heydiyan & Gungum Gumelar, 2020. *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*, Cet. 1, Jakarta, In Media.
- Mahayana, Dimitri. 2014, *Bermula Dari Tauhid Kembali Kepada Tauhid*, Bandung, Penerbit Marja.
- Muhammad , Syaikh bin Abdul Wahhab, 2018. *Al-Jadid Penjelesan Lengkap Kitab Tauhid*, Terj. dari bahasa Arab oleh Abdurrahman Nuryaman, Cet. 1, DKI Jakarta, Pustaka Imam Bonjol.
- Nana, Abuddin, 2018. *Psikologi Pendidikan Islam*, Cet. 1, Depok, PT Raja Garfindo Persada.
- Nurdiansyah dan Musfiqon, 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*,Cet. 1, Sidoarjo, Nizamia Learning Center.
- Nurhadihah, 2018. *Efektivitas Metode Keteladanan Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak di Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Putri I Pusat Sengkang*, Jurnal Pendidikan Islm; Prodi PAI Pascasarjana IAIN Watampone, Vol. 1, No.1.
- Nur, Fauzan Aksa,2015. *Modul Pendidikan Agama Islam*, Cet. 1, Sulawesi, Unimal Press.
- Nasrullah, Galuh, Kartika Mayang Sari R, 2017. *"Pendidikan Aqidah Dalam Perspektif Hadits"*, Jurnal Transformatif (Islamic Studies), Vol. 1, No 1, April .
- Parwati, Ni Nyoman, 2019. *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. II, Depok, Rajawali Press.
- Qutub, Sayid, 2002. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Jilid 4*, Terj. dari bahasa Arab oleh As'ad Yasin, dkk, Cet. 1, Jakarta, Gema Insani Press.
- Qutub, Sayyid, 2002. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Jilid 5*,Terj. dari bahasa Arab oleh As'ad Yasin, dkk, Cet. 1, Jakarta, Gema Insani Press
- Qutub, Sayyid, 2002. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Jilid 7*,Terj. dari bahasa Arab oleh As'ad Yasin, dkk, Cet. 1, Jakarta, Gema Insani Press
- Qutub, Sayyid, 2002. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Jilid 8*,Terj. dari bahasa Arab oleh As'ad Yasin, dkk, Cet. 1, Jakarta, Gema Insani Press
- Quthb, Sayyid, 2004. *Keindahan Al-Qur'an yang Menakjubkan*, Terj. dari bahasa Arab oleh Wafa 'Adilah, Cet. 1, Jakarta, Robbani Press.
- Rial, Muh Masdul, 2018. *Komunikasi Pembelajaran*, IQRA : Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman, Vol 13, No. 02.
- Rusman, 2008. *"Belajar dan Pembelajaran Beorientasi Standa Proses Pendidikan"*, Cet. 2, Jakarta, PRENADAMEDIA GROUP.
- Ridwan Abdullah Sani, *Sains Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2015), Cet. 1, hlm. 294.
- Rusman, 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Cet.3, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Sabiq, Sayid, 1988. *Aqidah Islam (Ilmu Tauhid)*, Bandung, Cv. Diponegoro.
- Santjaya, Wina, 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Cet. 1, Jakarta, KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Syankhu, Ahmad, 2010. *Proses Pembelajaran dalam Al-Qur'an (Telaah Kisah Nabi Musa dan Nabi Khidir dalam QS. Al-Kahfi [18]: 60-82)*, Skripsi S1, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Shahab, Quraish, 2021. *Kaidah Tafsir*, Cet. V, Tangerang, Lentera Hati, 2021.
- Shahab, M.Quraish, 2002. *Tafsir Al-Misbah Jilid 5*, Cet.1, Jakarta, Lentera Hati.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shihab, M. Quraish, 2017. *Tafsir Al-Misbah Jilid 3*, Cet. 1, Jakarta, Lentera Hati.

Sidiq, Umar dan Miftachul Choiri, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Cet. 1 Ponorogo, Cv. Nata Karya.

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet. 1, Yogyakarta, Literasi Media Publishing.

Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Cet. 26, (Bandung, Alfabeta. Cv.

Suparta, 2019. *Konsep Pendidikan Aqidah Akhlak Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Ayat-Ayat Al-tentang Nabi Ibrahim)*, Tesis S2, Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Safaruddin, 2013. *Eskatologi*, Jurnal Al-Hikmah, Vol. XIV, No. 2.

Tim Sumanti, Sholiha. 2015, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Depok, PT Rajagrafindo Persada.

Tono P. 2014, *Tauhid Sebagai Esensi Ajaran Islam*, Jurnal Al-Munzir, Vol. 7, No.2.

Ulfa, Maria dkk, 2022. *Konsep Metode Amsal dan Implementasinya Dalam Pembelajaran*, el-Buhuth, Vol. 4, No. 2.

Yudi, Erwin Prahara, 2015. *Metode Targib Wa Tarhib Dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Tarbiyah STAIN Ponorogo, Vol 13, No.1.

Zaimudin, 2018. *Karekter Nabi Ibrahim AS. Dalam Al-Qur'an*, Al-Fanar : Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol.1, No.1.

Zarkasyi, 1994. *Ushuluddin ('Aqaaid)*, (Kompleks Pondok Pesantren Gontor Ponorogo, Cet. VIII, Trimurti Press

- Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

ALQORI GUSTIANSYAH

achieved the following scores on the

TOEFL Prediction Test

Listening Comprehension : 47
Structure & Written Expressions : 40
Reading Comprehension : 49
Overall Score : 453

Expired Date: January 31, 2025

TOEFL Prediction Test® Certificate is issued by
Center for Language Development of State Islamic University of
Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented
in this score report are approved.
Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
WA: +6281261656366
Email: pb@uin-suska.ac.id
Website : www.pb.tumsuska.ac.id
BRONZE: 04.04.2708.02.1.000308



Date of Birth: August 9, 1998
Students Number: 22190114761
Sex: Male
Test Form: Online Test
Date of Test: January 31, 2023

Promadi, Ph.D
19640827 199103 1 009
The Director of Center for Language Development



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو

UIN SUSKA RIAU
 PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

ALQORI GUSTIANSYAH

achieved the following scores on the

TOAFL Prediction Test
(Test of Arabic as a Foreign Language)

Listening Comprehension : 48
 Structure & Written Expressions : 42
 Reading Comprehension : 50
Overall Score : 467

Expired Date: February 01, 2025

TOAFL Prediction Test® Certificate is provided by Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented in this score report are approved.
 Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
 WA: +6281261656566
 Email: pb@uin-suska.ac.id
 Website: www.pb.uinsuska.ac.id
BRONZE: 04.04.2708.02.00082



Date of Birth: August 9, 1998
 ID Number: 22190114761
 Sex: Male
 Test Form: Online Test
 Date of Test: February 01, 2023

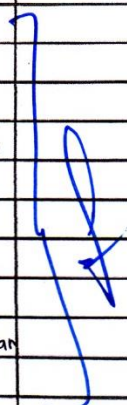
Promadi, Ph.D.
 Reg. No: 19640827 199103 1 009

The Director of Center for Language Development



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : R ALQORI GUSTIANSYAH
 NIM : 22190114761
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : PAI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kamis/09-03-23	Hubungan Pola Asuh Orangtua dan Metode	Ilmansyah	
2		Mengajar dengan Disiplin Sholat wajib di		
3		SMA 13 kota Pekanbaru		
4				
5		Implementasi Pembelajaran Pendidikan	Aini Latifa	
6		Agama Islam berbasis Integrasi Sains	Zanil	
7		dan Teknologi dalam Kurikulum Merdeka		
8		di SMA N 1 Tambang Kabupaten Kampar		
9				
10		Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam	Jannata Anbar	
11		Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an		
12		pada siswa di SMP Negeri Sekecamatan		
13		Perkembangan Raja Kabupaten Kampar		
14				
15				



Pekanbaru, 13 Maret 2023

Direktur

Prof. Dr. H. Ilyas Hustli, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB**
1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi
 3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832. Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : ALQORI GUSTIANSTAH
 NIM : 22190114761
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : PAI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Jumat / 3 / 3 / 23	Integrasi Agama dan Sains pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Kota Batam	Asmaidi	
2				
3	Sabtu / 4 / 3 / 23	Problematika Nikah Siri C Anonimis undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Elemen undang-undang keluarga Islam Malaysia	Hendri Krombo	
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				



Pekanbaru, 15 Maret 2023
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB : 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	05/22/04	Latar belakang masalah diperbaiki		
2.	5/23/04	Data diperbaiki		
3.	08/23/04	Sumber diperbaiki		
4.	08/23/04	Teori lebih jelas dan Fokus		
5.	10/23/04	Analisis diperbaiki		
6.	10/23/04	Kesimpulan diperbaiki		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 10-04-2023

Pembimbing / Promotor*

DR. ALPISAR, M.S.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	6/23/04	Campuran Um	SP	
2.	29/23/04	Perbaikan penyajian Det	SP	
3.	3/23/04	Ace untuk Dujikan	SP	
4.				
5.				
6.				

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 6 Feb 2023

Pembimbing II / Co Promotor*



BIODATA PENULIS

Nama : Alqori Gustainsyah
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 9 Agustus 1998
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Guru
 Alamat Rumah : Jl. Suka Karya, Perum. KDL, Blok AA1, Kel. Tuah Karya,
 Kec. Tampan, Kota Pekanbaru.
 No. Telp/HP : 082386177985
 Nama Orang Tua
 Ayah : Syam'as
 Ibu : Eri Delfia Afni

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Muhammadiyah 3 Unggulan Kota Pekanbaru : Lulus Tahun 2010
 SMP Negeri 18 Kota Pekanbaru : Lulus Tahun 2013
 SMA Negeri 5 Kota Pekanbaru : Lulus Tahun 2016
 S.1 UIN Suska Riau : Lulus Tahun 2021

RIWAYAT PEKERJAAN

- a. Guru Bidang Studi PAI dan Al-Qur'an di SD IT Esa Unggul Kota Pekanbaru
- b. Guru Bidang Studi Fiqih di SD IT dan SMP IT Tahfidz Shohibul Qur'an Pekanbaru

PENGALAMAN ORGANISASI

- a. Wakil Ketua Forsima Tahun 2017
- b. Anggota BEM Fakultas Ushuluddin Tahun 2018
- c. Koordinator Bidang Humas HMPS IAT Tahun 2019
- d. Ketua HMPS IAT Tahun 2020
- e. Anggota Dewan Kerja Cabang Kota Pekanbaru
- f. Sekretaris Dewan Kerja Ranting Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.